



PEDOMAN PENULISAN TESIS DAN DISERTASI PASCASARJANA UNIVERSITAS PATTIMURA



2024

Prepared by :
PASCASARJANA
UNIVERSITAS PATTIMURA

+62-911-311803

Poka, Kota Ambon, Maluku

pascasarjana@pps.unpatti.ac.id / buletin@pps.unpatti.ac.id

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan anugerahNya sehingga Tim penulis dapat menyelesaikan buku "Pedoman Penulisan Tesis dan Disertasi Program Pascasarjana Universitas Pattimura".

Salah satu upaya Pascasarjana Universitas Pattimura dalam rangka meningkatkan kualitas dan kuantitas mahasiswa magister dan doktor adalah dengan penyusunan buku pedoman penulisan tesis dan disertasi. Buku panduan tugas akhir program studi magister dan doktor ini disusun dengan harapan menjadi pedoman bagi seluruh mahasiswa Program Magister dan Program Doktor di lingkungan Pascasarjana dalam melaksanakan tugas akhir serta acuan bagi komisi atau dewan penguji. Buku pedoman penulisan tesis dan disertasi disusun secara khusus untuk menjadi acuan dasar dalam pelaksanaan tugas akhir, tata cara penulisan, sistematika dan format pengetikan karya ilmiah tesis dan disertasi untuk mencapai gelar magister dan doktor.

Penyusunan buku pedoman penulisan tesis dan disertasi dikerjakan dengan mengakomodasi semua saran serta pendapat, khususnya dari semua Koordinator Program Studi yang ada di lingkungan Pascasarjana, dengan demikian penyusunan buku pedoman penulisan tesis dan disertasi diharapkan telah memenuhi harapan semua program studi di Program Magister dan Program Doktor. Mahasiswa dalam menyusun karya ilmiah diwajibkan mengikuti ketentuan yang ditulis dalam pedoman penulisan ini. Para dewan/komisi penguji juga diharapkan dapat membaca buku ini dengan baik, agar dapat mengarahkan format tulisan mahasiswa yang dibimbingannya.

Kepada semua pihak yang telah membantu terwujudnya buku ini diucapkan terimakasih terutama kepada tim penyusunnya. Masukan dan saran untuk penyempurnaan pedoman penulisan tesis dan disertasi ini di masa datang sangat diharapkan.

Ambon, September 2024

Direktur PPs Unpatti

Dr. Richard Luhulima, ST., MT

**TIM PENYUSUN PANDUAN PENULISAN TESIS DAN DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS PATTIMURA TAHUN 2024**

No	NAMA	JABATAN	PANGKAT /GOL	KEDUDUKAN DALAM TIM
1	Dr. Richard B. Luhulima, ST.,MT NIP. 19670726 199703 1 002	Direktur Program Pascasarjana	Pembina Tk.I, IV/b	Penanggung Jawab
2	Prof. Dr. Dominggus Rumahlatu, M.Pd NIP. 19770808 200212 1 005	Wakil Direktur Bid. Akademik & Kemahasiswaan	Pembina Utama Madya,, IV/d	Koordinator Bid. Akademik
3	Dr. M. Nindatu, S.Pd.,M.Kkes NIP. 19640927 199003 2 002	Wakil Direktur Bid. Umum & Keuangan	Pembina Utama Muda, IV/c	Koordinator Bid. Keuangan
4	Dr. G.M Pentury, SE.,MM NIP. 19670112 199803 1 002		Penata Tk.I, III/d	Ketua
5	Dr. M.N.Mailoa, S.Pi.,M.Si NIP. 19790511 20064 2 001		Pembina, IV/a	Sekretaris
6	Dr. S.S. Kuahaty, SH.,MH NIP. 19760927 200212 2 001		Penata Tk.I, III/d	Anggota
7	Dr. Ir. J. P. Kunu, MP NIP. 19641223 199203 1 001		Pembina, IV/a	Anggota
8	Dr. Sintje Liline, M.Pd NIP. 19690128 200501 2 001		Pembina, IV/a	Anggota
9	Dr. Hendry Selannno, S.Sos.,M.Si NIP. 19761021 200604 1 002		Pembina, IV/a	Anggota

Direktur Program Pascasarjana

Dr. Richard B. Luhulima, ST.,MT
NIP. 19670726 199703 1 002

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR.....	ii
TIM PENYUSUN	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I RUANG LINGKUP PEDOMAN PENULISAN TESIS DAN DISERTASI.....	1
BAB II ISI TESIS DAN DISERTASI.....	3
A. Sistematika.....	3
B. Isi Bagian Awal, Bagian Inti, dan Bagian Akhir.....	5
C. Catatan.....	17
BAB III SISTIMATIKA PENULISAN.....	18
A. Sistematika Penulisan Sub Bagian Tesis/Disertasi.....	18
BAB IV PUSTAKA DAN PENGUTIPAN	21
A. Cara Merujuk.....	21
B. Cara Menulis Kutipan Langsung.....	21
C. Cara Menulis Kutipan Tidak langsung.....	23
D. Cara Menulis Daftar Pustaka.....	23
BAB V TABEL DAN GAMBAR.....	32
A. Penulisan Tabel.....	32
B. Penyajian Gambar.....	33
BAB VI BAHASA DAN TANDA BACA.....	35
A. Penggunaan Bahasa.....	35
B. Penulisan Tanda Baca.....	35
BAB VII PENCETAKAN DAN PENJILIDAN.....	38
A. Pencetakan.....	38
B. Penjilidan.....	41
C. Petunjuk Praktis Teknik Penulisan.....	41
DAFTAR LAMPIRAN.....	43

Lampiran 1a: Contoh Halaman Sampul Proposal Tesis/Disertasi.....	43
Lampiran 1b: Contoh Halaman Sampul Hasil Penelitian Tesis/Disertasi....	44
Lampiran 1c: Contoh Halaman Sampul Tesis/Disertasi.....	45
Lampiran 2: Contoh Logo Universitas Pattimura (Logo Hitam).....	46
Lampiran 3a: Contoh Lembar Pengesahan untuk Usulan Seminar Proposal Tesis.....	47
Lampiran 3b: Contoh Lembar Pengesahan Usulan Seminar Proposal Disertasi.....	48
Lampiran 4a: Contoh Lembar Pengesahan Usul Seminar Hasil Penelitian Tesis.....	49
Lampiran 4b: Contoh Lembar Pengesahan Usul Seminar Hasil Penelitian Disertasi.....	50
Lampiran 5a: Contoh Lembar Pengesahan untuk Usul Ujian Tesis.....	51
Lampiran 5b: Contoh Lembar Pengesahan untuk Usul Ujian Disertasi.....	52
Lampiran 6a: Contoh Lembar Pengesahan setelah Ujian Tesis.....	53
Lampiran 6b: Contoh Lembar Pengesahan setelah Ujian Disertasi.....	54
Lampiran 6c: Contoh Lembar Pengesahan Identitas Penguji Disertasi.....	55
Lampiran 7: Contoh Abstrak Untuk Tesis/Disertasi.....	56
Lampiran 8: Contoh Daftar Isi.....	57
Lampiran 9: Contoh Daftar Tabel.....	59
Lampiran 10: Contoh Daftar Gambar.....	60
Lampiran 11: Contoh Daftar Lampiran.....	61
Lampiran 12: Jarak Antara Baris dan Pengetikan Teks.....	62
Lampiran 13: Contoh Curriculum Vitae.....	63
Lampiran 14: Pernyataan Keaslian Naskah.....	64

BAB 1

RUANG LINGKUP PEDOMAN PENULISAN TESIS DAN DISERTASI

Penulisan karya ilmiah merupakan salah satu ciri pokok kegiatan perguruan tinggi. Karya ilmiah adalah karya tulis atau bentuk lainnya yang telah diakui dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi atau seni yang ditulis atau dikerjakan sesuai dengan tata cara ilmiah dan mengikuti pedoman atau konvensi ilmiah yang telah disepakati atau ditetapkan. Melalui pembuatan karya ilmiah, anggota masyarakat akademik pada suatu perguruan tinggi dapat mengkomunikasikan informasi baru, gagasan, kajian, dan/atau hasil penelitian. Untuk pelaporan karya ilmiah diperlukan suatu pedoman tentang pembuatan karya ilmiah, khususnya karya ilmiah tertulis. Pedoman penulisan karya ilmiah ini memberikan petunjuk tentang cara menulis karya ilmiah yang berupa tesis dan disertasi.

Tesis adalah karya tulis akademik yang disusun oleh mahasiswa berdasarkan penelitian dibawah pengawasan pembimbing untuk membahas permasalahan dan pemecahannya dengan menggunakan kaidah yang relevan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Magister. Tesis diusahakan agar dapat memberikan sumbangan kepada khasanah ilmu pengetahuan berupa pemecahan masalah.

Disertasi adalah karya tulis akademik yang disusun oleh mahasiswa berdasarkan hasil penelitian dibawah pengawasan Promotor dan Co Promotor, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor. Isi disertasi dengan bobot ilmiah lebih mendalam dan komprehensif harus berupa gagasan/pemikiran asli dan memiliki kebaruan (*novelty*) bagi ilmu pengetahuan.

Tesis dan Disertasi hasil *penelitian lapangan* adalah jenis penelitian yang berorientasi kepada pengumpulan data empiris lapangan. Ditinjau dari pendekatan yang digunakan, penelitian dapat dibedakan menjadi 2 macam, yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kajian teori, gagasan para ahli ataupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahan-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (*verifikasi*) dalam bentuk dukungan data empiris dilapangan. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk mengungkap gejala holistic kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrument kunci. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Proses dan makna (*perspektif subjek*) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Ciri-ciri penelitian kualitatif mewarnai sifat dan bentuk laporannya.

Oleh karena itu, laporan penelitian kualitatif disusun dalam bentuk narasi yang bersifat kreatif dan mendalam serta menunjukkan ciri-ciri naturalistik yang penuh keotentikan.

BAB 2

ISI TESIS DAN DISERTASI

Hal-hal yang disajikan dalam laporan penelitian kuantitatif pada umumnya bersifat kompleks, mulai dari isi kajian terhadap berbagai teori yang bersifat substantif dan mendasar sampai kepada hal-hal yang bersifat operasional teknis. Karena kompleksnya materi yang disajikan, laporan penelitian kuantitatif perlu diatur sedemikian rupa sehingga pembaca laporan dapat dengan mudah menemukan setiap bagian yang dicarinya dan dapat memahaminya secara tepat.

Laporan hasil penelitian yang ditulis dalam bentuk Tesis/Disertasi terutama ditujukan untuk kepentingan masyarakat akademik. Laporan untuk masyarakat akademik cenderung bersifat teknis substantif, berisi apa yang diteliti secara lengkap, mengapa hal itu diteliti, cara melakukan penelitian, hasil-hasil yang diperoleh, dan kesimpulan penelitian. Isinya disajikan secara lugas dan objektif. Format laporan cenderung baku, mengikuti ketentuan dari perguruan tinggi atau suatu kelompok masyarakat akademik.

A. SISTEMATIKA

Isi dan sistematika Tesis/Disertasi sebagai laporan hasil penelitian kuantitatif dibagi menjadi tiga bagian utama, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Masing-masing bagian dapat dirinci sebagai berikut.

Bagian Awal

Hal-hal yang termasuk dalam bagian awal adalah:

- Halaman Sampul
- Halaman Pengesahan
- Pernyataan Keaslian Tesis/Disertasi
- Curriculum Vitae
- Lembaran Motto
- Lembaran Persembahan
- Prakata
- Abstrak
- Abstract
- Daftar Isi
- Daftar Tabel
- Daftar Gambar
- Daftar Lampiran dan Daftar Lainnya

Bagian Inti

Bagian inti isi Tesis/Disertasi meliputi:

- BAB I PENDAHULUAN
 - A. Latar Belakang
 - B. Rumusan Masalah
 - C. Tujuan Penelitian
 - D. Manfaat Penelitian
 - E. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian
 - F. Penjelasan Istilah

- BAB II KAJIAN PUSTAKA
 - A. Landasan Teori
 - B.
 - C.
 - D. Penelitian Terdahulu
 - E. Kerangka Berpikir Penelitian
 - F. Hipotesis Penelitian (jika ada)

- BAB III METODE PENELITIAN
 - A. Jenis Penelitian
 - B. Lokasi dan Waktu Penelitian
 - C. Populasi dan Sampel
 - D. Variabel Penelitian
 - E. Alat dan Bahan (Instrument Penelitian)
 - F. Rancangan Penelitian
 - G. Teknik Pengumpulan Data
 - H. Analisis Data

- BAB IV HASIL PENELITIAN

- BAB V PEMBAHASAN

- BAB VI PENUTUP
 - A. Kesimpulan
 - B. Saran
 - C. Rekomendasi (Jika ada)

Bagian Akhir

Pada bagian akhir ini termuat:

- Daftar Pustaka
- Lampiran-lampiran

B. ISI BAGIAN AWAL, BAGIAN INTI, DAN BAGIAN AKHIR

Isi Bagian Awal

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang unsur-unsur bagian awal yang telah disebutkan di atas, berikut ini diuraikan isi yang terkandung dalam masing-masing unsur tersebut.

Halaman Sampul

Halaman sampul berisi: judul secara lengkap dengan penulisan segitiga terbalik, kata Tesis/Disertasi, nama dan nomor induk mahasiswa (NIM), lambang Universitas Pattimura Ambon dengan diameter 3 cm, dan diikuti dengan nama lengkap universitas, fakultas, jurusan, dan waktu tahun lulus ujian. Semua huruf dicetak dengan huruf kapital. Komposisi huruf dan tata letak masing-masing bagian diatur secara simetris, rapi, dan serasi. Ukuran huruf yang digunakan adalah 12 poin. Contoh isi dan format halaman sampul dapat dilihat pada Lampiran 3 dan 4.

Lembar Pengesahan

Ada tiga macam lembar pengesahan. Lembar pengesahan yang pertama memuat pengesahan dari para pembimbing untuk mahasiswa mengajukan seminar proposal. Contoh isi dan format lembar pengesahan pembimbing yang dimaksud dapat dilihat pada Lampiran 3.

Lembar pengesahan yang kedua berisi pengesahan hasil penelitian Tesis/Disertasi oleh para pembimbing. Pengesahan ini baru diberikan setelah diadakan penyempurnaan oleh mahasiswa yang bersangkutan sesuai dengan saran-saran yang diberikan oleh para pembimbing untuk mengusulkan seminar hasil penelitian. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Lampiran 4.

Lembar pengesahan yang ketiga memuat pengesahan dari para pembimbing, para penguji, ketua program studi, dan direktur. Hal-hal yang dicantumkan dalam lembar pengesahan pembimbing adalah: (1) teks *Tesis/Disertasi ini telah diuji dan dipertanggungjawabkan dihadapan komisi ujian Pogram Studi Magister/Doktor Pascasarjana Universitas Pattimura pada Tanggal, ...bulan...tahun*, (2) nama lengkap dan nomor induk pegawai (NIP) Pembimbing para penguji, ketua program studi, dan direktur. Contoh isi dan format lembar pengesahan yang dimaksud dapat dilihat pada Lampiran 5a dan 5b.

Abstrak

Kata ABSTRAK ditulis ditengah halaman dengan huruf kapital, simetris dibatas atas bidang pengetikan dan tanpa tanda titik. Nama penulis diketik dengan jarak dua spasi dari kata

ABSTRAK, di tepi kiri dengan urutan: nama akhir diikuti koma, nama awal, nama tengah (jika ada) diakhiri titik. Tahun lulus ditulis setelah nama, diakhiri dengan titik. Judul dicetak *miring* dan diketik dengan huruf kecil (kecuali huruf-huruf pertama dari setiap kata) dan diakhiri dengan titik. Kata Tesis/Disertasi ditulis setelah judul dan diakhiri dengan koma, diikuti dengan nama program studi (tidak boleh disingkat), nama pasacsarjana, nama universitas, dan diakhiri dengan titik. Kemudian dicantumkan nama dosen pembimbing I dan II / Promotor, Co Promotor I, Co Promotor II.

Teks abstrak disajikan secara padat inti sari Tesis/Disertasi yang mencakup latar belakang, masalah yang diteliti, metode yang digunakan, hasil-hasil yang diperoleh, kesimpulan yang dapat ditarik, dan (kalau ada) saran yang diajukan.

Penulisan abstrak dicantumkan kata kunci yang ditempatkan di akhir kalimat naskah abstrak. Jumlah kata kunci berkisar antara tiga sampai lima kata atau gabungan kata. Kata kunci diperlukan untuk komputerisasi sistem informasi ilmiah. Dengan kata kunci dapat ditemukan judul-judul Tesis/Disertasi dengan mudah.

Teks di dalam abstrak diketik dengan spasi tunggal (satu spasi) dan panjangnya tidak lebih dari satu halaman kertas ukuran kuarto dengan banyaknya kata 300. Contoh format abstrak dapat dilihat pada Lampiran 7. Abstrak harus ditranslete menjadi bahasa asing (Inggris) dan mengikuti aturan penulisan abstrak bahasa Indonesia yang telah dijelaskan.

Prakata

Isi kata pengantar dicantumkan ucapan terima kasih penulis yang ditujukan kepada orang-orang, lembaga, organisasi, dan atau pihak-pihak lain yang telah membantu dalam mempersiapkan, melaksanakan, dan menyelesaikan penulisan Tesis/Disertasi.

Tulisan KATA PENGANTAR diketik dengan huruf kapital, simetris di batas atas bidang pengetikan dan tanpa tanda titik. Teks kata pengantar diketik dengan spasi ganda (dua spasi). Panjang teks tidak lebih dari dua halaman kertas ukuran kuarto. Pada bagian akhir teks (di pojok kanan-bawah) dicantumkan kata ***Penulis*** tanpa menyebut nama terang.

Daftar Isi

Halaman daftar isi memuat judul bab, judul subbab, dan judul anak subbab yang disertai dengan nomor halaman tempat pemuatannya dalam teks. Semua judul bab diketik dengan huruf kapital, sedangkan judul subbab dan anak subbab hanya huruf awalnya saja yang diketik dengan huruf kapital. Daftar isi hendaknya menggambarkan garis besar organisasi keseluruhan isi. Contoh format halaman daftar isi dapat dilihat pada Lampiran 8.

Daftar Tabel

Halaman daftar tabel memuat nomor tabel, judul tabel, serta nomor halaman tempat pemuatan setiap tabel. Judul tabel dalam daftar tabel harus sama dengan judul tabel yang terdapat di dalam teks. Judul tabel yang memerlukan lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal. Antara judul tabel yang satu dengan yang lainnya diberi jarak dua spasi. Contoh daftar tabel dapat dilihat pada Lampiran 9.

Daftar Gambar

Isi halaman daftar gambar dicantumkan nomor gambar, judul gambar, dan nomor halaman tempat pemuatannya dalam teks. Judul gambar yang memerlukan lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal. Antara judul gambar yang satu dengan yang lainnya diberi jarak dua spasi. Contoh format daftar gambar dapat dilihat pada Lampiran 11.

Daftar Lampiran

Daftar lampiran memuat nomor lampiran, judul lampiran, serta halaman tempat lampiran itu berada. Judul lampiran yang memerlukan lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal. Antara judul lampiran yang satu dengan yang lainnya diberi jarak dua spasi. Contoh format daftar lampiran dapat dilihat pada Lampiran 12.

Daftar Lainnya

Jika dalam suatu Tesis/Disertasi banyak digunakan tanda-tanda lain yang mempunyai makna esensial (misalnya singkatan atau lambang-lambang yang digunakan dalam matematika, ilmu eksakta, teknik, dan bahasa). Maka perlu ada daftar khusus mengenai lambang-lambang atau tanda-tanda tersebut.

Isi Bagian Inti

Tesis/Disertasi dibatasi jumlah halamannya. **Bagian inti** Tesis/Disertasi minimal 100 halaman. Bagian inti dari Tesis/Disertasi terdiri dari enam bab, yaitu Pendahuluan, Kajian Pustaka Metode Penelitian, Hasil Penelitian, Pembahasan, serta Penutup. Rincian isi dari masing-masing bab diuraikan pada bahasan berikut.

Bab I Pendahuluan

Pendahuluan adalah bab pertama dari Tesis/Disertasi yang mengantarkan pembaca untuk dapat menjawab pertanyaan apa yang diteliti, untuk apa dan mengapa penelitian itu dilakukan. Oleh karena itu, bab pendahuluan ini pada dasarnya memuat (1) latar belakang

masalah, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian, (4) manfaat penelitian, (5) ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, dan (6) penjelasan istilah.

Latar Belakang

Bagian ini dikemukakan adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan, baik kesenjangan teoritis ataupun kesenjangan praktis yang melatarbelakangi masalah yang diteliti. Didalam latar belakang masalah ini dipaparkan secara ringkas teori, hasil-hasil penelitian, kesimpulan seminar dan diskusi ilmiah ataupun pengalaman/pengamatan pribadi yang terkait mendapat landasan berpijak yang lebih kokoh.

Hasil kajian pustaka dan/atau kerangka teori yang biasanya dipaparkan pada bab tersendiri ditulis secara terpadu dalam bagian latar belakang masalah untuk mendukung argumentasi penulis sesuai dengan relevansinya.

Rumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan upaya untuk menyatakan secara tersurat pertanyaan-pertanyaan yang hendak dicarikan jawabannya. Perumusan masalah merupakan pernyataan yang lengkap dan rinci mengenai ruang lingkup masalah yang akan diteliti berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah.

Rumusan masalah hendaknya disusun secara singkat, padat, jelas, dan dituangkan dalam bentuk kalimat Tanya. Rumusan masalah yang baik akan menampilkan variabel-variabel yang diteliti, jenis atau sifat hubungan antara variabel-variabel tersebut, dan subjek penelitian. Selain itu rumusan masalah hendaknya dapat diuji secara empiris, dalam arti memungkinkan dikumpulkannya data untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Contoh: *Apakah terdapat hubungan antara factor fisik kimia lingkungan keanekaragaman, pemerataan, dan dominansi gastropoda di perairan pantai Puau Ambon?*

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian mengungkapkan sasaran yang hendak dicapai dalam penelitian. Isi dan rumusan tujuan penelitian mengacu kepada isi dan rumusan masalah penelitian. Perbedaannya terletak pada cara merumuskannya. Masalah penelitian dirumuskan dengan menggunakan kalimat Tanya, sedangkan rumusan tujuan penelitian dituangkan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Contoh: *Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya hubungan antara factor fisik kimia lingkungan keanekaragaman, pemerataan, dan dominansi gastropoda di perairan pantai Pulau Ambon.*

Manfaat Penelitian

Pada bagian ini ditunjukkan manfaat atau pentingnya penelitian terutama bagi pengembangan ilmu atau pelaksanaan pembangunan dalam arti luas. Dengan kata lain, uraian dalam subbab Manfaat Penelitian berisi alasan kelayakan atas masalah yang diteliti. Dari uraian dalam bagian ini diharapkan dapat disimpulkan bahwa penelitian terhadap masalah yang dipilih memang layak untuk dilakukan. Manfaat penelitian sebaiknya dapat berupa manfaat teoritis dan manfaat praktis.

Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Ruang lingkup penelitian memaparkan keluasan cakupan penelitian. Keterbatasan penelitian memaparkan hal-hal atau variabel yang sebenarnya dapat dicakup di dalam keluasan lingkup penelitian, tetapi karena kesulitan-kesulitan metodologis atau prosedural tertentu bukan karena keterbatasan waktu dan logistik yang dimiliki peneliti tidak dapat dicakup dalam penelitian.

Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah diperlukan apabila diperkirakan akan timbul perbedaan penelitian atau kekurangjelasan makna seandainya penegasan istilah tidak diberikan. Istilah yang perlu diberi penegasan adalah istilah-istilah yang berhubungan dengan konsep pokok yang terdapat dalam Tesis/Disertasi. Kriteria bahwa suatu istilah mengandung konsep pokok adalah jika istilah tersebut terkait erat dengan masalah yang diteliti atau variabel penelitian. Defenisi istilah disampaikan secara langsung, dalam arti tidak diuraikan asal-usulnya. Defenisi istilah lebih dititikberatkan pada pengertian yang diberikan oleh peneliti.

Penjelasan istilah dapat berbentuk defenisi operasional variabel yang akan diteliti. Defenisi operasional adalah defenisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefenisikan yang dapat diamati. Secara tidak langsung defenisi operasional itu akan menunjuk alat pengambil data yang cocok digunakan atau mengacu kepada bagaimana mengukur suatu variabel. Contoh defenisi operasional dari variabel “factor fisik kimia lingkungan” adalah *berbagai factor fisik dan kimia yang mempengaruhi keberadaan organisme tertentu.*

Penyusunan penjelasan istilah perlu dilakukan karena teramatinya konsep atau konstruk yang diselidiki akan memudahkan pengukurannya. Di samping itu, penyusunan defenisi operasional memungkinkan orang lain melakukan hal yang serupa sehingga apa yang dilakukan oleh peneliti terbuka untuk diuji kembali oleh orang lain.

Bab II Kajian Pustaka

Suatu kegiatan ilmiah, dugaan atau jawaban sementara terhadap suatu masalah haruslah menggunakan pengetahuan ilmiah (ilmu) sebagai dasar argumentasi dalam mengkaji persoalan. Hal ini dimaksudkan agar diperoleh jawaban yang dapat diandalkan. Sebelum mengajukan hipotesis, peneliti wajib mengkaji teori-teori dan hasil-hasil penelitian yang relevan dengan masalah yang diteliti yang dipaparkan dalam Bab II (Kajian Pustaka).

Kajian pustaka memuat dua hal pokok, yaitu deskripsi teoretis tentang objek (variabel) yang diteliti dan kesimpulan tentang kajian yang antara lain berupa argumentasi atas hipotesis yang telah diajukan dalam Bab I. Untuk dapat memberikan deskripsi teoretis terhadap variabel yang diteliti, diperlukan adanya kajian teori yang memadai. Selanjutnya, argumentasi atas hipotesis yang diajukan menuntut peneliti untuk mengintegrasikan teori yang dipilih sebagai landasan penelitian dengan hasil kajian mengenai temuan penelitian yang relevan. Pembahasan terhadap hasil penelitian tidak dilakukan secara terpisah dalam satu subbab tersendiri.

Bahan pustaka yang dikaji dan dipaparkan hasilnya dalam Bab ini didasarkan pada tiga kriteria, yaitu (1) prinsip kemutakhiran (minimal 80% pustaka yang dirujuk terbit sepuluh tahun terakhir), (2) prinsip keprimeran (minimal 80 pustaka yang dirujuk berasal dari hasil penelitian yang dimuat dalam jurnal, Tesis/Disertasi, dan laporan penelitian), dan (3) prinsip relevansi (hanya pustaka yang relevan dengan masalah yang diteliti saja yang dirujuk). Jumlah halaman Bab II yang berisi hasil kajian pustaka ini maksimal 10% dari seluruh isi Bagian Inti Tesis/Disertasi.

Bab III Metode Penelitian

Pokok-pokok bahasan yang terdapat dalam bab Metode Penelitian paling tidak mencakup (1) jenis penelitian, (2) lokasi dan waktu penelitian, (3) populasi dan sampel, (4) alat dan bahan (instrumen penelitian), (5) rancangan penelitian, (6) teknik pengumpulan data, dan (6) analisis data.

Jenis Penelitian

Pada bagian ini dijelaskan tentang jenis penelitian yang meliputi penelitian deskriptif, korelasional atau komparatif. Penelitian deskriptif digunakan untuk mengungkapkan informasi tentang penelitian. Penelitian korelasional digunakan untuk mengetahui hubungan dalam satu penelitian. Penelitian komparatif digunakan untuk melihat perbedaan dalam suatu penelitian. Berikut contoh kalmia tpada bagian ini.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, korelasional dan komparatif. Penelitian deskriptif digunakan unuk mengungkapkan infomasi tentang kondisi fisik kimia

lingkungan (suhu, salinitas, dan pH), indeks keanekaragaman. Penelitian korelasional digunakan untuk mengetahui hubungan faktor fisik kimia lingkungan dengan indeks keanekaragaman. Penelitian komparatif digunakan untuk mengungkapkan informasi tentang perbedaan indeks keanekaragaman lamun pada zona intertidal dan zona subtidal di perairan pantai Pulau Ambon.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Pada bagian ini dikemukakan di mana dan kapan suatu penelitian dilaksanakan.

Rancangan Penelitian

Penjelasan mengenai rancangan atau desain penelitian yang digunakan perlu diberikan untuk setiap jenis penelitian, terutama penelitian eksperimental. Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian. Dalam penelitian eksperimental, rancangan penelitian yang dipilih adalah yang paling memungkinkan peneliti untuk mengendalikan variabel-variabel lain yang diduga ikut berpengaruh terhadap variabel-variabel terikat. Pemilihan rancangan penelitian dalam penelitian eksperimental selalu mengacu kepada hipotesis yang akan diuji.

Pada penelitian noneksperimental, bahasan dalam subbab Rancangan Penelitian berisi penjelasan tentang jenis penelitian yang dilakukan ditinjau dari tujuan dan sifatnya; apakah penelitian eksploratoris, deskriptif, eksplanatoris, survai, atau penelitian historis, korelasional, dan komparasi kausal. Di samping itu, dalam bagian ini dijelaskan pula variabel-variabel yang dilibatkan dalam penelitian serta sifat hubungan antara variabel-variabel tersebut.

Populasi dan Sampel

Istilah populasi dan sampel tepat digunakan jika penelitian yang dilakukan mengambil sampel sebagai subjek penelitian. Akan tetapi, jika sasaran penelitiannya adalah seluruh anggota populasi, akan lebih cocok digunakan istilah **subjek** penelitian, terutama dalam penelitian eksperimental. Dalam survai, sumber data lazim disebut *responden* dan dalam penelitian kualitatif disebut *informan* atau *subjek*, tergantung pada cara pengambilan datanya.

Penjelasan yang akurat tentang karakteristik populasi penelitian perlu diberikan agar besarnya sampel dan cara pengambilannya dapat ditentukan secara tepat. Tujuannya adalah agar sampel yang dipilih benar-benar representatif, dalam arti dapat mencerminkan keadaan populasinya secara cermat. Kerepresentatifan sampel merupakan kriteria terpenting dalam pemilihan sampel dalam kaitannya dengan maksud menggeneralisasikan hasil-hasil penelitian

sampel terhadap populasinya. Jika keadaan sampel semakin berbeda dengan karakteristik populasinya, maka semakin besarlah kemungkinan kekeliruan dalam generalisasinya.

Jadi, hal-hal yang dibahas dalam bagian populasi dan sampel adalah: (a) identifikasi dan batasan-batasan tentang populasi atau subjek penelitian, (b) prosedur dan teknik pengambilan sampel, serta (c) besarnya sampel.

Instrumen Penelitian/Alat dan Bahan

Pada bagian ini dikemukakan instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti. Sesudah itu barulah dipaparkan prosedur pengambilan instrumen pengumpul data atau pemilihan alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian. Dengan cara ini akan terlihat apakah instrumen yang digunakan sesuai dengan variabel yang diukur, paling tidak ditinjau dari segi isinya. Suatu instrumen yang baik juga harus memenuhi persyaratan reliabilitas. Dalam Tesis/Disertasi, atau lebih-lebih dalam Tesis/Disertasi, harus ada bagian yang dijelaskan proses validasi instrumen.

Instrumen penelitian dapat diambil dari instrumen yang sudah baku, atau instrumen yang sudah baku, tetapi diadaptasi, atau instrumen yang dikembangkan sendiri oleh peneliti. Jika instrumen penelitian diambil dari instrumen yang sudah baku, maka jabaran variabelnya tidak perlu dipaparkan lagi. Namun, apabila peneliti mengadaptasi instrumen baku atau mengembangkan instrumen sendiri, peneliti perlu memaparkan proses dan hasil validasi instrumen.

Hal lain yang perlu diungkapkan dalam instrumen penelitian adalah cara pemberian skor atau kode terhadap masing-masing butir pertanyaan/ Pernyataan. Untuk alat dan bahan, harus disebutkan secara cermat, spesifikasi teknis dari alat yang digunakan dan karakteristik bahan yang dipakai.

Dalam ilmu eksakta, istilah instrument penelitian kadangkala dipandang kurang tepat karena belum mencakup keseluruhan yang digunakan dalam penelitian. Oleh karena itu, subbab instrumen penelitian dapat diganti dengan *Alat dan Bahan*.

Teknik Pengumpulan Data

Bagian ini menguraikan (a) langkah-langkah yang ditempuh dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data, (b) kualifikasi dan jumlah petugas yang terlibat dalam proses pengumpulan data, serta (c) jadwal waktu pelaksanaan pengumpulan data.

Jika peneliti menggunakan orang lain sebagai pelaksana pengumpulan data, perlu dijelaskan cara pemilihan serta upaya mempersiapkan mereka untuk menjalankan tugas. Proses

mendapatkan ijin penelitian, menemui pejabat yang berwenang, dan hal lain yang sejenis tidak perlu dilaporkan, walaupun tidak dapat dilewatkan dalam proses pelaksanaan penelitian.

Analisis Data

Pada bagian ini diuraikan jenis analisis statistik yang digunakan. Dilihat dari metodenya, ada dua jenis statistik yang dapat dipilih, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Dalam statistik inferensial terdapat statistik parametrik dan statistik nonparametrik.

Pemilihan jenis analisis data sangat ditentukan oleh jenis data yang dikumpulkan dengan tetap berorientasi kepada tujuan yang hendak dicapai atau hipotesis yang hendak diuji. Oleh karena itu, yang pokok untuk dilakukan dalam analisis data adalah *ketepatan* teknik analisisnya, *bukan* kecanggihannya.

Beberapa teknik analisis statistik parametrik memang lebih canggih, dan karenanya mampu memberikan informasi yang lebih akurat, jika dibandingkan dengan teknik analisis sejenis dalam statistik nonparametrik. Penerapan statistik parametrik secara tepat harus memenuhi beberapa persyaratan (asumsi), sedangkan penerapan statistik nonparametrik tidak menuntut persyaratan tertentu.

Disamping penjelasan tentang jenis atau teknik analisis data yang digunakan, perlu juga dijelaskan alasan pemilihannya. Apabila teknik analisis data yang dipilih sudah cukup dikenal, pembahasannya tidak perlu dilakukan secara panjang lebar. Sebaliknya, jika teknik analisa data yang digunakan tidak sering digunakan (kurang populer), uraian tentang analisis ini perlu diberikan secara lebih rinci. Apabila dalam analisis ini digunakan computer perlu disebutkan programnya, misalnya *SPSS for Windows*.

Bab IV Hasil Penelitian

Dalam penelitian yang menguji hipotesis, laporan mengenai hasil-hasil yang diperoleh sebaiknya dibagi menjadi dua bagian besar. Bagian pertama berisi uraian tentang karakteristik masing-masing variabel. Bagian kedua memuat uraian tentang hasil pengujian hipotesis.

Deskripsi Data

Kata “Deskripsi data” bukan merupakan judul subbab karena pada bagian ini diuraikan masing-masing variabel yang telah diteliti. Dalam deskripsi data untuk masing-masing variabel dilaporkan hasil penelitian yang telah diolah dengan teknik statistik deskriptif, seperti distribusi frekuensi yang disertai dengan grafik yang berupa histogram, nilai rerata, simpangan baku, atau yang lain. Setiap variabel dilaporkan dalam subbab tersendiri dengan merujuk kepada rumusan masalah atau tujuan penelitian.

Materi yang disajikan dalam Bab III dari Tesis/Disertasi adalah temuan-temuan yang penting dari variabel yang diteliti atau hendaknya dituangkan secara singkat tetapi bermakna. Rumus-rumus dan perhitungan yang digunakan untuk menghasilkan temuan-temuan tersebut diletakkan dalam lampiran (apabila diperlukan).

Temuan penelitian yang telah disajikan dalam bentuk angka-angka statistik, tabel, ataupun grafik tidak dengan sendirinya bersifat komunikatif. Penjelasan tentang hal tersebut masih diperlukan. Namun, bahasan pada tahap ini perlu dibatasi pada hal-hal yang bersifat factual, tidak mencakup pendapat pribadi (interpretasi) peneliti.

Pengujian Hipotesis

Pemaparan tentang hasil pengujian hipotesis pada dasarnya tidak berbeda dengan penyajian temuan penelitian untuk masing-masing variabel. Hipotesis penelitian dapat dikemukakan sekali lagi dalam bab ini, termasuk hipotesis nolnya, dan masing-masing diikuti dengan hasil pengujiannya serta penjelasan atas hasil pengujian itu secara ringkas dan padat. Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis ini terbatas pada interpretasi atau angka statistik yang diperoleh dari perhitungan statistik.

Bab V Pembahasan

Pembahasan atas temuan-temuan penelitian yang telah dikemukakan di dalam Bab IV memiliki arti penting bagi keseluruhan kegiatan penelitian. Tujuan pembahasan adalah (1) menjawab masalah penelitian, atau menunjukkan bagaimana tujuan penelitian dicapai, (2) menafsirkan temuan-temuan penelitian, (3) mengintegrasikan temuan penelitian ke dalam kumpulan pengetahuan yang mapan, (4) memodifikasi teori yang ada atau menyusun teori baru, (5) menjelaskan implikasi-implikasi lain dari hasil penelitian, termasuk keterbatasan temuan-temuan penelitian.

Dalam upaya menjawab masalah penelitian atau tujuan penelitian, harus disimpulkan secara eksplisit hasil-hasil yang diperoleh. Sementara itu, penafsiran terhadap temuan penelitian dilakukan dengan menggunakan logika dan teori-teori yang ada.

Pengintegrasian temuan penelitian di dalam kumpulan pengetahuan yang sudah ada dilakukan dengan jalan menjelaskan temuan-temuan penelitian dalam konteks khasanah ilmu yang lebih luas. Hal ini dilakukan dengan membandingkan temuan-temuan penelitian yang diperoleh dengan teori dan temuan empiris lain yang relevan. Oleh karena itu, hasil kajian pustaka, khususnya yang berisi hasil-hasil penelitian sebelumnya, yang biasanya disajikan dalam bab tersendiri juga ditulis secara terpadu dalam Bab V dan digunakan untuk membandingkan dengan hasil analisis peneliti.

Membandingkan hasil penelitian yang diperoleh dengan temuan penelitian lain yang relevan akan mampu memberikan taraf kredibilitas yang lebih tinggi terhadap hasil penelitian. Tentu saja suatu temuan akan menjadi lebih dipercaya apabila didukung oleh hasil penelitian orang lain. Namun sebaiknya tidak hanya hasil penelitian yang mendukung penelitian saja yang dibahas dalam bagian ini. Pembahasan justru akan menjadi lebih menarik jika didalamnya dicantumkan juga temuan orang lain yang berbeda, dan pada saat yang sama peneliti mampu memberikan penjelasan teoretis ataupun metodologis bahwa temuannya memang lebih akurat.

Pembahasan hasil penelitian menjadi lebih penting manakala hipotesis penelitian yang diajukan ditolak. Banyak faktor yang menyebabkan suatu hipotesis ditolak. Pertama, faktor nonmetodologis, seperti adanya intervensi variabel lain sehingga menghasilkan kesimpulan yang berbeda dengan hipotesis yang diajukan. Kedua, karena kesalahan metodologis, misalnya instrumen yang digunakan tidak sah atau kurang reliabel. Jika demikian, dalam pembahasan, perlu diuraikan lebih lanjut letak ketidaksempurnaan instrumen yang digunakan. Penjelasan tentang kekurangan atau kesalahan-kesalahan yang ada akan menjadi salah satu pijakan untuk menyarankan perbaikan bagi penelitian sejenis di masa yang akan datang.

Pembahasan hasil penelitian juga bertujuan untuk menjelaskan perihal modifikasi teori atau menyusun teori baru. Hal ini penting jika penelitian yang dilakukan bermaksud menelaah teori. Jika teori yang dikaji ditolak sebagian, hendaknya dijelaskan bagaimana modifikasinya, dan penolakan terhadap seluruh teori haruslah disertai dengan rumusan teori baru.

Bab VI Penutup

Pada Bab V atau bab terakhir dari Tesis/Disertasi dimuat dua hal pokok, yaitu kesimpulan dan saran.

Kesimpulan

Isi kesimpulan penelitian lebih bersifat konseptual dan harus terkait langsung dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Dengan kata lain, kesimpulan penelitian terkait secara substantif dengan temuan-temuan penelitian yang mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Kesimpulan juga dapat ditarik dari hasil pembahaasan, namun yang benar-benar relevan dan mampu memperkaya temuan penelitian yang diperoleh.

Kesimpulan penelitian merangkum semua hasil analisis yang telah diuraikan secara lengkap dalam Bab IV. Tata urutannya pun hendaknya sama dengan yang ada di dalam Bab IV. Dengan demikian, konsistensi isi dan tata urutan rumusan masalah, tujuan penelitian, hasil yang diperoleh, dan kesimpulan penelitian tetap terpelihara.

Saran

Saran yang diajukan hendaknya selalu bersumber pada temuan penelitian, pembahasan, dan kesimpulan hasil penelitian. Saran hendaknya tidak keluar dari batas-batas lingkup dan implikasi penelitian.

Saran yang baik dapat dilihat dari rumusannya yang bersifat rinci dan operasional. Artinya, jika orang lain hendak melaksanakan saran itu, dia tidak mengalami kesulitan dalam menafsirkan atau melaksanakannya. Di samping itu, saran yang diajukan hendaknya telah spesifik. Saran sapat diajukan kepada perguruan tinggi, lembaga pemerintah ataupun swasta, atau pihak lain yang dianggap layak.

Rekomendasi

.....

Isi Bagian Akhir

Isi bagian akhir dalam Tesis/Disertasi kuantitatif meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan riwayat hidup.

Daftar pustaka

Bahan pustaka yang dimasukkan dalam pustaka pustaka harus sudah disebutkan dalam teks. Artinya, bahan pustaka yang hanya digunakan sebagai bahan bacaan tetapi tidak dirujuk dalam teks tidak dimasukkan dalam daftar pustaka. Sebaliknya, semua bahan pustaka yang disebutkan dalam Tesis/Disertasi harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Tata cara penulisan daftar pustaka dibahas pada Bagian III, *Teknik Penulisan*, dalam pedoman ini.

Istilah *daftar pustaka* digunakan untuk menyebut daftar yang berisi bahan-bahan pustaka yang digunakan oleh penulis, baik yang dirujuk ataupun yang tidak dirujuk dalam teks. Dalam Tesis/Disertasi, daftar bahan pustaka yang ditulis hanya yang dirujuk dalam teks, sehingga istilah yang tepat adalah *daftar pustaka*.

Lampiran-Lampiran

Lampiran hendaknya hanya berisi dokumen penting yang secara langsung perlu disertakan dalam suatu Tesis/Disertasi, misalnya ringkasan analisis data penelitian dan salinan (fotokopi) surat ijin penelitian. Dokumen lain yang berupa data mentah, misalnya, tidak perlu disertakan dalam lampiran Tesis/Disertasi.

Untuk mempermudah pamanfaatannya, setiap lampiran harus diberi nomor urut lampiran dengan menggunakan angka Arab. Pencantuman nomor lampiran dalam tubuh tulisan

Tesis/Disertasi harus sesuai dengan urutan penyajian dalam teks. Suatu nomor lampiran merupakan kelanjutan dari nomor urut lampiran dalam tubuh tulisan sebelumnya.

C. CATATAN

Jika Tesis/Disertasi ditulis kembali dalam bentuk artikel untuk dimuat di jurnal, pembimbing dapat dicantumkan namanya sebagai penulis, dengan tetap mencantumkan nama mahasiswa peneliti sebagai penulis utama/pertama. Oleh karena itu, para pembimbing sebaiknya memberi dorongan dan bimbingan kepada mahasiswa bimbingannya untuk menulis artikel hasil penulisan Tesis/Disertasi mereka untuk kemudian dikirimkan ke jurnal yang relevan.

BAB 3

SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan yang dibahas dalam bagian ini khusus untuk penulisan Tesis/Disertasi dan laporan penelitian; sedangkan sistematika penulisan artikel dan makalah mengikuti pedoman yang berbeda, makalah panjang yang panjangnya lebih dari 20 halaman dapat mengikuti sistematika laporan penelitian. Perbedaan pokok antara kedua jenis karya ilmiah ini terletak pada susunan bagian-bagiannya. Teks Disertasi dan laporan penelitian terdiri atas bab dan subbab. Bab dan sub-bab tersebut diberi judul dengan format sesuai dengan peringkatnya. Teks artikel dan makalah pendek terdiri atas bagian dan subbagian (tidak ada babnya), dan masing-masing bagian dan subbagian diberi judul dengan format sesuai dengan peringkatnya. Bagian pendahuluan dari artikel atau makalah boleh diberi atau tidak diberi judul.

A. SISTEMATIKA PENULISAN SUB BAGIAN TESIS/DISERTASI

Penulisan subbagian untuk Tesis/Disertasi dapat mengikuti format berikut ini.

Peringkat judul bab dan subbab dinyatakan dengan jenis huruf yang berbeda, cetak miring, dan letaknya pada halaman, dan bukan dengan angka, sebagai berikut.

- (1) Peringkat 1 ditulis dengan huruf besar semua, *bold*, dan diletakan di tengah, (judul bab)
- (2) Peringkat 2 ditunjukkan dengan urutan huruf besar (A, B, C, dst) memakai titik dan ditulis dengan huruf besar kecil, *bold*, dan diletakan ditepi kiri.
- (3) Peringkat 3 ditunjukkan dengan urutan angka (1, 2, 3, dst) memakai titik dan ditulis dengan huruf besar kecil dan *bold*, dan diletakan di tepi kiri
- (4) Peringkat 4 ditunjukkan dengan urutan huruf kecil (a, b, c, dst) memakai titik dan ditulis dengan huruf besar kecil dan *bold*, diletakan di tepi kiri.
- (5) peringkat 5 ditunjukkan dengan urutan angka (1, 2, 3, dst) memakai kurung tutup tanpa titik, ditulis dengan besar kecil *bold*, diletakan di tepi kiri.
- (6) Butir uraian atau contoh dibedakan atas butir hierarkis (seperti urutan kegiatan dan jadwal) dan butir nonhierarkis (seperti contoh-contoh yang memiliki kedudukan setara). Butir hierarkis dinyatakan dengan angka dan huruf dalam kurung seperti (1) dan (a); sedangkan butir nonhierarkis dinyatakan dengan bulet. Baris pertama pada setiap paragraf baru dimulai 1, 2 cm dari tepi kiri. Baris selanjutnya dimulai dari tepi kiri

Contoh:

BAB I

PENDAHULUAN

Yang termasuk peringkat 1 adalah tulisan bab beserta judul babnya, ditulis dengan huruf besar semua, *bold*, dan ditempatkan di tengah. Paragrafnya dimulai 1,2 cm dari tepi kiri dan kemudian baris selanjutnya dicetak mulai dari garis tepi.

A. KARBOHIDRAT

Yang termasuk peringkat 2 adalah judul subbab yang peringkatnya berada satu tingkat di bawah bab, ditulis dengan huruf besar kecil, *bold*, dan ditempatkan di tepi kiri. Paragrafnya dimulai 1,2 cm dari tepi kiri dan kemudian baris selanjutnya dicetak mulai dari garis tepi.

1. Klasifikasi Karbohidrat

Judul subbab ini berperingkat 3, ditulis dengan huruf besar dan kecil, *bold*, dan ditempatkan di tepi kiri. Paragrafnya dimulai 1,2 cm dari tepi kiri dan kemudian baris selanjutnya dicetak mulai dari garis tepi.

a. Karbohidrat Sederhana

Judul subbab ini berperingkat 4, ditulis dengan huruf besar dan kecil, *bold*, rata dengan garis tepi, dan dicetak miring. Paragrafnya dimulai 1,2 cm dari tepi kiri dan kemudian baris selanjutnya dicetak mulai dari garis tepi.

1) Disakarida

Judul subbab ini berperingkat 5, ditulis dengan huruf besar kecil, dan *bold* ditulis dari garis tepi. Paragraf dimulai 1,2 cm dari tepi kiri, *bold*, dan diakhiri dengan titik. Paragrafnya dimulai 1,2 cm dari tepi kiri dan kemudian baris selanjutnya dicetak mulai dari garis tepi.

Berikut ini adalah contoh butir hierarkis.

Beberapa monosakarida mempunyai rasa manis. Sifat umum dari monosakarida adalah larut air, tidak berwarna, dan berbentuk padat kristal. Beberapa monosakarida yang penting yaitu:

(1) Laktosa

Beberapa sifat laktosa:

- (a) Laktosa terdiri dari 1 molekul glukosa dan 1 molekul galaktosa
- (b) Hanya terdapat pada binatang mamalia dan manusia
- (c) Dapat diperoleh dari hasil samping pembuatan keju

- (2) Sukrosa
- (3) Oligosakarida
- (4) dst.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan butir tes.

- polisakarida
 - pati atau amilum
 - dekstrin
 - dsb.
- serat
- dsb

Ringkasan penulisan judul bab dan subbab:

BAB III METODE PENELITIAN	<i>Peringkat 1</i>
.....	
.....	
A. KARBOHIDRAT	<i>Peringkat 2</i>
.....	
.....	
1. Klasifikasi Karbohidrat	<i>Peringkat 3</i>
.....	
.....	
a. Karbohidrat Sederhana	<i>Peringkat 4</i>
.....	
.....	
1) Disakarida	<i>Peringkat 5</i>
.....	
.....	

BAB 4

PUSTAKA DAN PENGUTIPAN

Bagian ini berisi petunjuk yang berkaitan dengan cara merujuk, mengutip secara langsung atau tidak langsung, dan cara menulis daftar rujukan dari berbagai sumber.

A. CARA MERUJUK

Perujukan dilakukan dengan menggunakan nama akhir dan tahun di antara tanda kurung. Jika ada dua penulis, perujukan dilakukan dengan cara menyebut nama akhir kedua penulis tersebut. Jika penulisnya lebih dari dua orang, penulisan rujukan dilakukan dengan cara menulis nama pertama dari penulis tersebut diikuti dengan *dkk.* Jika nama penulis tidak disebutkan, yang dicantumkan dalam rujukan adalah nama lembaga yang menerbitkan, nama dokumen yang diterbitkan, atau nama koran. Untuk karya terjemahan, perujukan dilakukan dengan menyebutkan nama penulis aslinya. Rujukan dari dua sumber atau lebih yang ditulis oleh penulis yang berbeda dicantumkan dalam satu tanda kurung dengan titik koma sebagai tanda pemisahannya.

Dalam merujuk, hindari penggunaan catatan kaki untuk mencantumkan sumber rujukan. Catatan kaki hanya digunakan untuk memberi keterangan yang sangat diperlukan misalnya untuk memberi keterangan tentang isi teks atau tentang makalah yang disajikan dalam suatu kegiatan, tempat, dan waktu kegiatan ilmiah (seminar, pelatihan, atau lokakarya). Sumber rujukan anonim tidak dikehendaki. Mengutip kutipan juga tidak diperkenankan.

Pengutipan dapat dilakukan secara langsung atau tidak langsung. Namun pengutipan sebaiknya dilakukan secara tidak langsung untuk menghindari parade pengutipan. Pengutipan secara langsung hendaknya dilakukan hanya atas pernyataan-pernyataan yang “fenomenal” atau “monumental” dari tokoh atau karya legendaris.

B. CARA MENULIS KUTIPAN LANGSUNG

Kutipan Kurang dari 40 Kata

Kutipan yang berisi kurang dari 40 kata ditulis di antara tanda kutip (“...”) sebagai bagian yang terpadu dalam teks utama, dan diikuti nama penulis, tahun dan nomor halaman. Nama penulis dapat ditulis secara terpadu dalam teks atau menjadi satu dengan tahun dan nomor halaman di dalam kurung. Lihat contoh berikut.

Nama penulis disebut dalam teks secara terpadu.

Contoh:

Soebroto (2018) menyimpulkan “ada hubungan yang erat antara faktor sosial ekonomi dengan kemajuan belajar”.

Nama penulis disebutkan bersama dengan tahun penerbitan.

Contoh:

Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah “ada hubungan yang erat antara faktor sosial ekonomi dengan kemajuan belajar” (Soebroto, 2018).

Jika ada tanda kutip dalam kutipan, digunakan tanda kutip tunggal (‘...’).

Contoh:

Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah “ada hubungan yang erat antara faktor ‘sosial ekonomi’ dengan kemajuan belajar” (Soebroto, 2018).

Kutipan 40 Kata atau Lebih

Kutipan yang berisi 40 kata atau lebih ditulis tanpa tanda kutip secara terpisah dari teks yang mendahului, ditulis 1,2 cm dari garis tepi sebelah kiri dan kanan, dan diketik dengan spasi tunggal. Nomor halaman juga harus ditulis.

Contoh:

Patilima (2020) menarik kesimpulan sebagai berikut.

“In fact, Rumelhart suggests that: schemata truly are the building blocks of cognition. They are the fundamental elements upon which all information processing depends. Schemata are employed in the process of interpreting sensory data (both linguistic and non linguistic), in retrieving information from memory, in organizing actions, in determining goals and sub- goals, in allocating resources, and generally, in guiding the flow of processing in the system”

Jika dalam kutipan tersebut paragraf baru lagi, garis barunya dimulai 1, 2 cm dari tepi kiri garis teks kutipan.

Kutipan yang Sebagian Dihilangkan

Apabila dalam mengutip langsung ada kata-kata dalam kalimat yang dibuang, maka kata-kata yang dibuang diganti dengan tiga titik.

Contoh:

“In surveying various responses to plagues in the Middle Ages, Barbara W. Tuchman writes, “Medical thinking ... stressed air as the communicator of disease, ignoring sanitation or visible carriers” (Jorge, 2022).

Apabila ada kalimat yang dibuang, maka kalimat yang dibuang digantikan dengan empat titik.

Contoh:

“Gerak manipulatif adalah keterampilan yang memerlukan koordinasi antara mata, tangan, atau bagian tubuh lain Yang termasuk gerak manipulatif antara lain adalah menangkap bola, menendang bola, dan menggambar” (Imani, R. A., Muslihin, H. Y., dan Elan, E, 2020).

C. CARA MENULIS KUTIPAN TIDAK LANGSUNG

Kutipan yang disebut secara tak langsung atau dikemukakan dengan bahasa penulis sendiri dituli tanpa kutip dan terpadu dalam teks. Nama penulis bahan kutipan dapat disebut terpadu dalam teks, atau disebut dalam kurung bersama tahun penerbitannya. Jika memungkinkan nomor halaman disebutkan. Perhatikan contoh berikut.

Nama penulis disebut terpadu dalam teks.

Contoh:

Jones (2023) in a recent study of student performance

Nama penulis disebutkan dalam kurung.

Contoh:

In a recent study of student performance (Jones, 2023)

D. CARA MENULIS DAFTAR PUSTAKA

Panduan penulisan daftar Pustaka Program Pascasarjana Unpatti mengacu pada gaya penulisan *American Psychological Association* (APA) yang sangat populer digunakan dalam penulisan karya ilmiah di bidang ilmu sosial, psikologi, pendidikan, dan juga pada Program Pascasarjana secara umum. Dengan digunakan format APA di lingkungan Program Pascasarjana Unpatti diharapkan Karya ilmiah berupa Tesis dan Disertasi yang dihasilkan oleh Civitas Akademika ketika harus menulis kutipan dari sumber yang kredibel, dapat dipertanggung jawabkan, seragam dan diberlakukan sama.

Pada dasarnya, unsur yang ditulis dalam Daftar Pustaka secara berturut-turut meliputi (1) nama penulis ditulis dengan urutan: nama akhir, nama awal, dan nama tengah, tanpa gelar akademik, (2) tahun penerbitan, (3) judul, termasuk anak judul (*subjudul*), (4) kota tempat penerbit, dan (5) nama penerbit. Unsur-unsur tersebut dapat bervariasi tergantung jenis sumber pustakanya. Jika penulisnya lebih dari satu, cara penulisan namanya sama dengan penulis pertama.

Aturan dasar penulisan Daftar Pustaka sebagai berikut (1) Daftar Pustaka diketik spasi tunggal, (2) jarak antara entri judul adalah satu spasi, (3) baris pertama setiap entri rata kiri,

baris kedua dan seterusnya lebih masuk lima karakter ($\frac{1}{2}$ inci), (4) Daftar pustaka mulai pertama hingga terakhir harus berurutan secara alfabet, (5) Jika terdapat lebih dari satu artikel dari penulis yang sama, maka diurutkan secara kronologis mulai dari yang terbaru hingga yang lebih lama, dan (6) Standar format : *Nama pengarang paling belakang, Nama pengarang paling depan diikuti Nama tengah. (Tahun terbit). Judul. Tempat terbit: nama penerbit.*

Pustaka dari Buku

Tahun penerbitan ditulis setelah nama penulis, diakhiri dengan titik. Judul buku ditulis dengan huruf miring, dengan huruf besar pada awal setiap kata, kecuali kata hubung. Kota tempat penerbit dan nama penerbit dipisahkan dengan titik dua (:)

Contoh:

Dyball R., Newell B. (2019). *Understanding Human Ecology: A System approach to Sustainability*. New York (NY): Routledge.

Jika ada beberapa buku yang dijadikan sumber ditulis oleh orang yang sama dan diterbitkan dalam tahun yang sama pula, data tahun penerbitan diikuti oleh lambang a, b, c, dan seterusnya yang urutannya ditentukan secara kronologi atau berdasarkan abjad judul bukunya.

Contoh:

Marzuki, M. S. (2022). *Pendidikan Nonformal Bukan Residu*. Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.

Marzuki, M. S. (2022b). *Permainan Simulasi di Indonesia*. Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.

Pustaka dari Buku yang Berisi Kumpulan Artikel yang Ada Editornya

Cara penulisannya seperti menulis pustaka dari buku, ditambah dengan tulisan (Ed.) jika ada satu editor dan (Eds.) jika editornya lebih dari satu, di antara nama penulis dan tahun penerbitan.

Contoh:

Soelaiman, D. A (Ed.). (2023). *Warisan Budaya Melayu Aceh*. Banda Aceh: Pusat Studi Melayu-Aceh (PUSMA).

Darling-Hammond, L., Bransford, J., Le Page, P., Hammerness, K. dan Duffy, H. (Eds.). (2024). *Preparing Teachers for a Changing World*. San Francisco, CA: Jossey-Bass.

Pustaka dari Artikel Dalam Buku Kumpulan Artikel yang Ada Editornya

Nama penulis artikel ditulis di depan, diikuti dengan tahun penerbitan. Judul artikel ditulis tanpa cetak miring. Nama editor ditulis seperti menulis nama biasa, diberi keterangan (Ed.) bila hanya satu editor, dan (Eds.) bila lebih dari satu editor. Judul buku kumpulannya ditulis dengan huruf *miring*, dan nomor halamannya disebutkan dalam kurung.

Contoh:

Hidayat, R. A., Askamilati, P. R., Wijayanti, S. N., Salsabila, S. D., Sufa, S. V., Pratiwi, S., ... dan Yulianti, V. I. (2024). Pendidikan Agama Islam. Malang: Penerbit Tahta Media.

Pustaka Berupa Buku yang ada Editornya

Cara penulisannya sama dengan pustaka dari buku, tetapi nama editor dicantumkan di antara tanda kurung di belakang judul buku, disertai keterangan *Ed.*

Contoh:

Suci., Gede Sedana., Wijoy., Hadian., Indrawan., dan Irjus. (2020). Pengantar Sosiologi Pendidikan (M.G. Waseso, Ed.). Pasuruan: *Qiara Media*.

Pustaka Berupa Buku Lebih dari Satu Jilid

Cara penulisannya sama dengan Pustaka dari buku, ditambah keterangan jilid atau volume yang ditulis di antara tanda kurung setelah judul buku.

Contoh:

Ridwan, N. K. (2020). *Ensiklopedia Khittah NU: Jilid 4 (Vol. 4)*. Diva Press.

Pustaka dari Buku Berasal dari Perpustakaan Elektronik

Setelah nama penulis, tahun, judul buku, kota, dan nama penerbit, nama perpustakaan dicantumkan setelah penerbit buku. Alamat web perpustakaan tersebut harus dicantumkan, disertai tanggal aksesnya.

Contoh:

Dealey, C. (2020). *The Care of Wounds: A Guide for Nurses*. Oxford: Blackwell Science. Dari NetLibrary, (Online), (<http://www.netlibrary.com>), diakses 26 Maret 2024.

Pustaka Berupa Buku yang Tidak Diketahui Nama Pengarahnya

Judul buku ditulis dengan disertai tahun penerbitan, kota, dan nama penerbit. Judul buku dicetak miring, dan diakhiri dengan tanda titik.

Contoh:

Longman Dictionary of the English Language, (2020). Harlow, Essex: Longman.

Pustaka dari Artikel Jurnal Per Volume

Contoh:

Harlow, H. F. (1983). Fundamentals for preparing psychology journal articles. *Journal of Comparative and Physiological Psychology*, 55, 893-896.

Jackson, R. (May 1979). Running down the up-escalator: Regional inequality in Papua New Guinea. *Australian Geographer*, 14, 175-84.

Pustaka dari Artikel Jurnal dengan Nomor Isu

Contoh:

Smith, L. P. (1993). Sailing close to the wind. *Politics in Action*, 10(4), 80-102.

Pustaka dari Artikel Jurnal dengan DOI

Contoh:

Gobel, A. P., & Arief, A. T. (2022). Pengaruh Karbonisasi Terhadap Karakteristik Tempurung Kelapa Berdasarkan Uji Proksimat Dan Nilai Kalor. *Jurnal Mineral, Energi, Dan Lingkungan*, 5(1), 48. <https://doi.org/10.31315/jmel.v5i1.5370>

Pustaka dari Artikel Jurnal tanpa DOI

Contoh:

Sillick, T. J., & Schutte, N. S. (2006) Emotional intelligence and self-esteem mediated between perceived early parental love and adult happiness. *E-Journal of Applied Psychology*, 2(2), 38-48. Dikutip dari <http://ojs.lib.swin.edu.au/index.php/ejap>

Pustaka dari Artikel dalam Jurnal Tercetak

Nama penulis ditulis paling depan, diikuti dengan tahun dan judul artikel yang ditulis dengan cetak biasa, dan huruf besar pada setiap awal kata. Nama jurnal ditulis dengan cetak miring, dan huruf awal dari setiap katanya ditulis dengan huruf besar kecuali kata hubung. Di bagian akhir berurut-urut dicantumkan tahun/jilid/volume, nomor terbitan (dalam kurung), dan nomor halaman dari artikel tersebut.

Contoh:

Adrian, Q. J., Ambarwari, A., dan Lubis, M. (2020). Perancangan buku elektronik pada pelajaran matematika bangun ruang sekolah dasar berbasis augmented reality. *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, 11(1), 171-176.

Fitriasari, P., Fuadiah, N. F., Destiniar, D., Misdalina, M., Rohana, R., dan Nopriyanti, T. D. (2021). Pelatihan pembuatan buku elektronik (e-book) dengan aplikasi flipbook bagi guru sekolah menengah. *Community Education Engagement Journal*, 2(2), 11-20.

Zhao, X., Du, J., Sun, W., Fan, J., dan Peng, X. (2024). Regulating Charge Transfer in Cyanine Dyes: A Universal Methodology for Enhancing Cancer Phototherapeutic Efficacy. *Accounts of Chemical Research*, 57(17), 2582-2593.

Pustaka dari Artikel dalam Internet Berbasis Jurnal Tercetak

Cara penulisannya seperti rujukan dari artikel jurnal tercetak, tetapi diikuti dengan keterangan (Online), alamat situs, dan tanggal akses. Volume, nomor terbitan, dan nomor halaman dicantumkan setelah kata (Online).

Contoh:

Mappiare-AT, A., Ibrahim, A.S. dan Sudjiono. (2021). Budaya Konsumsi Remaja-Pelajar di Tiga Kota Metropolitan Pantai Indonesia. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, (Online), 16 (1): 12-21, (<http://www.um.ac.id>), diakses 26 Maret 2024.

Pustaka dari Artikel dalam Jurnal Elektronik Saja (Tidak Berbasis Cetak)

Volume dan nomor jurnal ditulis setelah nama jurnal. Nomor halaman tidak dicantumkan. Alamat situs jurnal ditulis dengan tanda kurung dan disertai tanggal akses.

Contoh:

Gentile, G., Picotti, G., Binotti, M., Cholette, M. E., & Manzolini, G. (2024). A comprehensive methodology for the design of solar tower external receivers. *Renewable and Sustainable Energy Reviews*, 193, 114153. (Online), (<http://ecrp.edu/v3n1/demarie.html>), diakses 26 Maret 2024.

Pustaka dari Kumpulan Abstrak Tercetak

Judul jurnal dicetak miring, disertai volume, nomor jurnal, dan nomor halaman artikel. Judul kumpulan abstrak dicetak miring. Identitas kumpulan abstrak (volume dan nomor) juga dicantumkan.

Contoh:

Steve. (2023). Immigrant Families in Australia. *Journal of Comparative Family Studies*, 24 (3): 291-315. Abstrak diperoleh dari *Multicultural Education Abstract*, 1995, 14, Abstract No. 95M/064.

Pustaka dari Artikel dalam Majalah atau Koran

Nama penulis ditulis paling depan, diikuti oleh tanggal, bulan, dan tahun (jika ada). judul artikel ditulis dengan cetak biasa, dan huruf besar pada setiap huruf awal kata, kecuali kata hubung. Nama majalah ditulis dengan huruf kecil kecuali huruf pertama setiap kata, dan dicetak *miring*. Nomor halaman disebut pada bagian akhir.

Contoh:

Ramadhan, Gilang. 7 Juli (2022). Revitalisasi Situ Ciburuy. Wilujeng Enjing Bandung, h.7.

Pustaka dari Koran Tanpa Penulis

Nama koran ditulis di bagian awal. Tanggal, bulan, dan tahun ditulis setelah nama koran, kemudian judul ditulis dengan huruf besar kecil dicetak miring dan diikuti dengan nomor halaman.

Contoh:

Revitalisasi Situ Ciburuy. 8 April 2022. Wilujeng Enjing Bandung, h.7.

Inspirasi Gaun Pernikahan dengan Kain Ulos. Majalah Puan, h.38.

Pustaka dari Dokumen Resmi Pemerintah yang diterbitkan oleh Suatu Penerbit Tanpa Penulis dan Tanpa Lembaga)

Judul atau nama dokumen ditulis di bagian awal dengan cetak miring, diikuti tahun penerbitan dokumen, kota penerbitan dan nama penerbit.

Contoh:

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2020). Jakarta: PT Armas Duta Jaya.

Pustaka dari Lembaga yang Ditulis Atas Lembaga Tersebut

Setelah tahun dokumen, situs yang meuat dokumen tersebut dicantumkan, disertai alamat situs dan tanggal aksesnya. Nama situs dicetak tegak dengan huruf besar pada huruf awal setiap kata.

Contoh:

Undang-Undang RI No. 30 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. (Online), (<http://www.jdih.bpk.go.id>), diakses 26 Maret 2024.

Pustaka dari Lembaga yang Ditulis Atas Lembaga Tersebut

Nama lembaga penanggungjawab langsung ditulis paling depan, diikuti dengan tahun, judul karangan yang dicetak miring, nama tempat penerbitan, dan nama lembaga yang bertanggungjawab atas penerbitan karangan tersebut.

Contoh:

Drijen Kelembagaan Agama Islam. (2023). *Pedoman Pondok Pesantren*. Jakarta: Departemen Agama RI.

Pustaka dari Lembaga yang Ditulis oleh Satu atau Beberapa Orang Atas Nama Lembaga Tersebut

Nama orang yang mengarang ditulis pada bagian awal, disertai tahun. Lembaga yang menerbitkan buku itu dicantumkan setelah nama kota.

Contoh:

Suwahyono, N., Purnomowati, S. dan Ginting, M. (2021). *Pedoman Penampilan Majalah Ilmiah Indonesia*. Jakarta: PDII-LIPI.

Pustaka Berupa Karya Terjemahan

Nama penulis asli ditulis paling depan, diikuti tahun penerbitan karya asli, judul terjemahan, nama penerjemah tahun terjemahan, nama tempat penerbitan dan nama penerbit terjemahan. Apabila tahun penerbitan buku asli tidak dicantumkan, ditulis dengan kata *Tanpa tahun*.

Contoh:

Cochran, W.G. Tanpa Tahun. *Teknik Penarikan Sampel*. Terjemahan Rudiansyah. (2024). Jakarta: Universitas Indonesia Press.

Pustaka Berupa Tesis dan Disertasi

Nama penulis ditulis paling depan, diikuti tahun yang tercantum pada sampul, judul Tesis/Disertasi ditulis dengan cetak miring diikuti dengan pernyataan Tesis/Disertasi atau Tesis/Disertasi tidak diterbitkan, nama kota tempat perguruan tinggi, dan nama fakultas serta nama perguruan tinggi.

Contoh:

Wisye Hehakaya. (2021). *Integrating STEAM with PjBL and PBL on biology education: Improving students' cognitive learning results, creative thinking, and digital literacy*. Tesis tidak diterbitkan. Maluku: PPs UNPATTI.

Wisye Hehakaya. (2003). *Hubungan antara Perilaku Kepemimpinan, Iklim Sekolah dan Profesionalisme Guru dengan Motivasi Kerja Guru pada SMU Negeri di Provinsi Bali*. Disertasi tidak diterbitkan. Malang: PPs UM.

Pustaka Berupa Makalah yang Disajikan dalam Seminar, Penataran, atau Lokakarya

Nama penulis ditulis paling depan, dilanjutkan dengan tahun, judul makalah ditulis dengan cetak miring, kemudian diikuti pernyataan “Makalah disajikan dalam ...”, nama pertemuan, lembaga penyelenggara, tempat penyelenggaraan, dan tanggal serta bulannya.

Contoh:

Suwono, H. (2020). *Survei Implementasi Penilaian Berbasis Kelas Pembelajaran Sains Sekolah Dasar di Kota Batu*. Makalah disajikan dalam Seminar Nasional Biologi dan Pembelajarannya, Jurusan Biologi FMIPA UM, Malang, 26 Maret 2024.

Pustaka berupa Makalah yang Diseminarkan dan Dimuat di Internet

Nama penyaji makalah, judul makalah, tempat, dan tanggal penyajian ditulis seperti makalah tercetak. Situs yang memuat makalah tersebut dan alamatnya ditulis sebelum tanggal akses.

Contoh:

Schafer, M. & Moody, M. (2023). *Designing Accountability Assessments for Teaching*. Makalah disajikan pada the Annual Meeting of the National Council on Measurement in Education, Chicago, 22 April 2003. Dalam Eric database, (Online), (<http://www.eric.s>), diakses 26 Maret 2024.

Pustaka dari Internet Berupa Karya Individual

Nama penulis seperti pustaka dari bahan cetak, diikuti secara berturut-turut oleh tahun, judul karya tersebut (*dicetak miring*) dengan diberi keterangan dalam kurung (Online), dan diakhiri dengan alamat sumber pustaka tersebut di antara tanda kurung, disertai dengan keterangan kapan diakses.

Contoh:

Noor, I.H.M. (2020). *Model Pelatihan Guru dalam Menerapkan Kurikulum Bahasa Inggris*, (Online), (http://www.detpdiknas.go.id/jurnal/30/modelpelatihangurudalam_menara.html), diakses 26 Maret 2024.

Pustaka dari Internet Berupa Bahan Diskusi

Nama Penulis ditulis seperti Pustaka dari bahan cetak, diikuti secara berurut-turut oleh tanggal, bulan, tahun, topik bahan diskusi, nama bahan diskusi (*dicetak miring*) dengan diberi keterangan dalam kurung (Online), dan diakhiri dengan alamat *e-mail* sumber pustaka tersebut disertai dengan keterangan kapan diakses, di antara tanda kurung.

Contoh:

Wilson, D. 20 November 2021. Summary of Citing Internet Sites. *NETTRAIN Discussion List*, (Online), (NETTRAIN@ubvm.cc.buffalo.edu), diakses 26 Maret 2024.

Pustaka dari Internet Berupa E-mail Pribadi

Nama pengirim (jika ada) dan disertai keterangan dalam kurung (alamat *e-mail* pengirim), diikuti secara berurut-urut oleh tanggal, bulan, tahun, topik isi bahan (*dicetak miring*), nama yang dikirim disertai keterangan dalam kurung (alamat *e-mail* yang dikirim).

Contoh:

Davis, A. (a.dacis@uwts.edu.au). 10 Juni 2023. *Learning to Use Web Authoring Tools*. E-mail kepada Alison Hunter (huntera@usq.edu.au).

Pustaka Artikel Jurnal dari Kumpulan Artikel pada Internet

Nama pengarang, tahun, judul artikel, nama jurnal, dan volumenya ditulis seperti artikel dari jurnal tercetak. Lembaga pengumpul artikel ditulis tegak. Alamat situsnya ditulis dalam kurung. Tanggal akses disertakan juga.

Contoh:

Brimi, H. (2009). Academic Instructors or Moral Guides? Moral education in America and the Teacher's Dilemma. *The Clearing House*, 82(3): hlm.125, (Online), dalam ProQuest (<http://proquest.umi.com/pqdwb?did=1611601091&sid=4&Fmt=3&clientId=83321&RQT=309&VName=PQD>), diakses 6 Februari 2010.

Pustaka Berupa Catatan Kuliah yang Dimuat di Internet

Nama pengajar ditulis pada bagian awal, disertai tahun kuliah. Kode dan nama matakuliah dicetak miring, diakhiri dengan nomor pertemuan. Alamat situs ditempatkan dalam tanda kurung, dan diakhiri dengan tanggal akses.

Contoh:

Bond, T. (2024). *ED1401: Childhood and Adolescence, Catatan Minggu ke-12*, (Online), (<http://learnjcu2004.jcu.edu.au>), diakses 26 Maret 2024.

Pustaka Berupa Surat Elektronik yang Ditujukan kepada Kelompok

Nama penulis surat diikuti tanggal, bulan, dan tahun, kemudian judul pesan, diikuti dengan keterangan “pesan disampaikan kepada...”. Alamat situs dicantumkan setelah itu.

Contoh:

Smith, M. 11 Maret (2024). *Northern and Italian Renaissance*. Pesan disampaikan kepada kelompok (<http://groups.google.com/groups/humanities.misc/message13>), 26 Maret 2024.

Pustaka Berupa Karya Audio/Visual/Audiovisual

Nama pengerang ditulis sebelum tahun album tersebut dibuat. Judul album dicetak miring, dan diberi keterangan tentang bentuk produk (misalnya, kaset rekaman). Kota tempat kaset itu diproduksi ditulis sebelum nama perusahaan rekaman.

Contoh:

Dewa. 2024. *Laskar Cinta*, (Kaset rekaman). Jakarta: Ahmad Dhani Production-PT Aquarius Musikindoreg.

BAB 5

TABEL DAN GAMBAR

A. PENULISAN TABEL

Penggunaan tabel dapat dipandang sebagai salah satu cara yang sistematis untuk menyajikan data statistik dalam kolom-kolom dan lajur, sesuai dengan klasifikasi masalah. Dengan menggunakan tabel, pembaca akan dapat memahami dan menafsirkan data secara cepat, dan mencari hubungan-hubungannya.

Tabel yang baik seharusnya sederhana dan dipusatkan pada beberapa ide. Memasukkan terlalu banyak data dalam suatu tabel dapat mengurangi nilai penyajian tabel. Lebih baik menggunakan banyak tabel daripada menggunakan sedikit tabel yang isinya terlalu padat. Tabel yang baik harus dapat menyampaikan ide dan hubungan-hubungannya secara efektif. Jika suatu tabel cukup besar (lebih dari setengah halaman), maka tabel harus ditempatkan pada halaman tersendiri; dan jika tabel cukup pendek (kurang dari setengah halaman) sebaiknya diintegrasikan dengan teks.

Tabel harus diberi identitas (berupa nomor dan judul tabel) dan ditempatkan di atas tabel. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan perujukan. Jika tabel lebih dari satu halaman, maka bagian kepala tabel (termasuk teksnya) harus diulang pada halaman selanjutnya. Akhir tabel pada halaman pertama tidak perlu diberi garis horisontal. Pada halaman berikutnya, tuliskan *Lanjutan Tabel...* pada tepi kiri, tiga spasi dari garis horisontal teratas tabel. Hanya huruf pertama kata “Tabel” ditulis dengan menggunakan huruf besar. Kata “Tabel” ditulis di pinggir, diikuti nomor dan judul tabel. Judul tabel ini ditulis dengan huruf besar pada huruf pertama setiap kata kecuali kata hubung. Jika judul dengan jarak satu spasi. Judul tabel tanpa diakhiri tanda titik. Berilah jarak 3 spasi antara teks sebelum tabel dan teks sesudah tabel. Nomor tabel ditulis dengan angka Arab sebagai identitas tabel yang menunjukkan bab tempat tabel itu dimuat dan nomor urutnya dalam bab yang bersangkutan. Dengan demikian, untuk setiap bab nomor urut tabel dimulai dari nomor 1.

Contoh:

Tabel 4.1. Tingkat Motivasi Berprestasi Mahasiswa FKIP Biologi Universitas Pattimura Ambon Tahun 2014

Nomor tabel ini menunjukkan bahwa tabel yang berjudul *Tingkat Motivasi Berprestasi Mahasiswa FKIP Biologi Universitas Pattimura Ambon Tahun 2014* terletak pada Bab IV nomor urut yang pertama. Pengacuan tabel menggunakan angka, bukan dengan menggunakan kata *tabel di atas* atau *tabel di bawah*.

Garis yang paling atas dari tabel diletakkan 3 spasi di bawah nama tabel. Kolom pengepalaan (heading), dan deDisertasi tentang ukuran atau unit data harus dicantumkan. Istilah-istilah seperti nomor, persen, fekuensi, dituliskan dalam bentuk singkatan/lambang: No., %, dan f. data yang terdapat dalam tabel ditulis dengan menggunakan spasi tunggal. Garis (horisontal) digunakan jika dipandang lebih mempermudah pembacaan tabel, tetapi garis vertikal di bagian kiri, tengah, dan kanan tabel tidak diperlukan.

Tabel yang dikutip dari sumber lain wajib diberi keterangan mengenai nama akhir penulis, tahun publikasi, dan nomor halaman tabel asli di bawah tabel dengan jarak tiga spasi dari garis horisontal terbawah, mulai dari tepi kiri. Jika diperlukan catatan untuk menjelaskan butir-butir tertentu yang terdapat dalam tabel, gunakan simbol-simbol tertentu dan tulis dalam bentuk superskrip. Catatan kata untuk tabel ditempatkan di bawah tabel, dua spasi di bawah sumber, bukan pada bagian bawah halaman.

Contoh:

Tabel 3.1. Keterlibatan Lulusan dalam Program-Program Pengembangan Staf

Kegiatan	Peranan Lulusan (%)		
	Peserta	Pembicara	Panitia
Seminar	57.8	65.6	31.1
Lokakarya	3.3	50.0	31.1
Kursus	50.9	60.0	40.6

(Sumber: Lampiran 1)

B. PENYAJIAN GAMBAR

Istilah gambar mengacu kepada foto, grafik, *chart*, peta, sketsa, diagram, bagan, dan gambar lainnya. Gambar dapat menyajikan data dalam bentuk-bentuk visual yang dapat diengan mudah dipahami. Gambar tidak harus dimaksudkan untuk membangun deDisertasi, tetapi dimaksudkan untuk menekankan hubungan tertentu yang signifikan. Gambar juga dapat digunakan untuk menyajikan data statistik bertentuk grafik.

Beberapa pedoman penggunaan gambar dapat dikemukakan seperti berikut.

- (1) Judul gambar ditempatkan *di bawah* gambar, bukan di atasnya. Cara penulisan judul gambar sma dengan penulisan judul tabel.
- (2) Gambar harus sederhana untuk dapat menyampaikan ide dengan jelas dan dapat dipahami tanpa harus disertai penjelasan tekstual.
- (3) Gambar harus digunakan dengan hemat. Terlalu banyak gambar dapat mengurangi nilai penyajian data.

- (4) Gambar yang memakan tempat lebih dari setengah halaman harus ditempatkan pada halaman tersendiri.
- (5) Penyebutan adanya gambar seharusnya mendahului gambar.
- (6) Gambar diacu dengan menggunakan angka, bukan dengan menggunakan kata *gambar di atas* atau *gambar di bawah*.
- (7) Gambar dinomori dengan menggunakan angka Arab seperti pada penomoran tabel.

Contoh:



Gambar 2.1. Lokasi Pengumpulan Data

BAB 6

BAHASA DAN TANDA BACA

A. PENGGUNAAN BAHASA

Penulisan karya ilmiah hendaknya menggunakan bahasa yang jelas, tepat, formal, dan lugas. Kejelasan dan ketepatan isi dapat diwujudkan dengan menggunakan kata dan istilah yang jelas dan tepat, kalimat yang tidak berbelit-belit, struktur paragraf yang runtut.

Setiap paragraf berisi satu ide pokok penulisan yang biasanya dikemukakan pada kalimat pertama. Oleh karena itu, sebaiknya kalimat pertama setiap paragraf tidak dimulai dengan kutipan (langsung atau tidak langsung) untuk menghindari kesan bahwa ide pokok dalam paragraf tersebut bukanlah ide pokok penulis tetapi ide pokok orang lain.

Kelugasan dan keformalan gaya bahasa diwujudkan dengan menggunakan kalimat pasif, kata-kata yang tidak emotif, dan tidak berbunga-bunga. Hindarilah penggunaan kata-kata seperti *saya* atau *kami* atau *kita*. Jika terpaksa menyebutkan kegiatan yang dilakukan oleh penulis sendiri, istilah yang dipakai bukan *kami* atau *saya*, melainkan *penulis* atau *peneliti*. Namun, istilah penulis atau peneliti seyogyanya digunakan sesedikit mungkin.

B. PENULISAN TANDA BACA

Penulisan tanda baca, kata, dan huruf mengikuti *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan, Pedoman Pembentukan Istilah, dan Kamus* (Keputusan Mendikbud, Nomor 0543a/U/487, tanggal 9 September 1987). Berikut ini beberapa kaidah penting yang perlu diperhatikan.

Titik (.), koma (,), titik dua (:), tanda seru (!), tanda tanya (?), dan tanda persen (%) diketik rapat dengan huruf yang mendahuluinya.

Tidak Baku

- Sampel dipilih secara rambang.
- Data dianalisis dengan teknik korelasi, Anova, dan regresi ganda.
- ... dengna teori ; kemudian ...
- ... sebagai berikut :
- Hal itu tidak benar !
- Benarkah hal itu ?
- Jumlahnya sekitar 20 %

Baku

- Sampel dipilah sacara rambang.
- Data dianalisis dengan teknik korelasi, Anova, dan regresi ganda.
- ... dengan teori; kemudian ...
- ... sebagai berikut:
- Hal itu tidak benar!
- Benarkah hal itu?
- Jumlahnya sekitar 20%

Tanda kutip (“.”) dan tanda kurung () diketik rapat dengan huruf dari kata atau frasa yang diapit.

Tidak Baku

- Kelima kelompok “sepadan”.
- Tes tersebut dianggap baku
(*standardized*)

Baku

Kelima kelompok “sepadan”
Tes tersebut dianggap baku
(*standardized*)

Tanda hubung (-), tanda pisah (–), dan garis miring (/) diketik rapat dengan huruf yang mendahului dan mengikutinya.

Tidak Baku

- Tidak berbelit - belit
- Ini terjadi selama tahun 1942 - 1945
- Semua teknik analisis yang dipakai disini
- kuantitatif dan kualitatif - perlu ditinjau
- Dia tidak / belum mengaku

Baku

Tidak berbelit – belit
Ini terjadi selama tahun 1942-1945
Semua teknik analisis yang dipakai di
sini –kualitatif dan kualitatif–perlu
ditinjau
Dia tidak/belum mengaku.

Tanda sama dengan (=), lebih besar (>), lebih kecil (<), tambah (+), kurang (-), kali (x), dan bagi (:): diketik dengan spasi satu ketukan sebelum dan sesudahnya

Tidak Baku

- $p=0,05$
- $p>0,01$
- $p<0,01$
- $a+b=c$
- $a:b=d$

Baku

$p = 0,05$
 $p > 0,01$
 $p < 0,01$
 $a + b = c$
 $a : b = d$

Akan tetapi, tanda bagi (:): yang dipakai untuk memisahkan tahun penerbitan dengan nomor halaman pada rujukan diketik rapat dengan angka yang mendahului dan mengikutinya.

Tidak Baku

- Sadtono (1980 : 10) menyatakan

Baku

Sadtono (1980:10) menyatakan

Pemenggalan kata pada akhir baris (-) disesuaikan dengan suku katanya.

Tidak Baku

- Masalah ini perlu ditegaskan
- Tidak dilakukan dengan mem**mbi**-buta

Baku

- Masalah ini perlu ditegas-
kan
- Tidak dilakukan dengan mem-
babi-but**a**

BAB 7

PENCETAKAN DAN PENJILIDAN

Cara pencetakan berikut ini berlaku untuk penulisan Tesis/Disertasi, laporan penelitian, makalah, tugas akhir, dan artikel ilmiah. Sedangkan cara penjilidan hanya berlaku untuk Tesis/Disertasi.

A. PENCETAKAN

Kertas, Bidang Pengetikan, dan Naskah Akhir

Kertas yang digunakan adalah jenis HVS putih, ukuran A4s (21,5 cm x 29,7 cm), minimal 70 gram untuk Tesis/Disertasi. Bidang pengetikan berjarak 4 cm dari tepi kiri kertas, dan 3 cm dari tepi atas, tepi kanan, dan tepi bawah kertas. Tiap halaman hendaknya tidak berisi lebih dari 26 baris (untuk teks dengan spasi ganda). Suatu paragraf hendaknya tidak dimulai pada bagian halaman yang hanya memuat kurang dari dua baris. Naskah akhir Tesis/Disertasi, tugas akhir, dan laporan penelitian hendaknya dicetak (*di-print*) dengan *printer deskjet, injekt, atau laser*.

Jenis Huruf

Karya ilmiah hendaknya diketik dengan komputer, menggunakan program *Windows*, dengan jenis huruf (*font*) *Times New Roman* atau sejenisnya, antara lain *Times*, *CG Times*, dan *Deutch*. Jenis huruf ini disebut huruf *proposional*, karena jarak antarhuruf tergantung pada besar-kecilnya huruf tersebut. Misalnya huruf *m* berukuran lebih besar dari pada huruf *i*, sehingga jarak antara dua huruf selalu rapat. Jenis huruf ini sangat lazim digunakan pada pencetakan buku, jurnal, majalah, dan surat kabar. Contoh huruf *Times New Roman*:

Ukuran Huruf

Bagian-bagian suatu bab untuk Tesis/Disertasi, makalah, dan laporan penelitian menggunakan ukuran huruf yang berbeda seperti berikut.

12 <i>point</i>	judul bab, judul subbab, teks induk, abstrak (Tesis/Disertasi), lampiran, daftar Pustaka
10 <i>point</i>	kutipan blok, abstrak makalah dan artikel, judul tabel, judul bagan/gambar, teks tabel, teks bagan/gambar, catatan akhir,
8 <i>point</i>	catatan kaki, indeks, <i>header, footer</i>

Modus Huruf

Penggunaan huruf normal, miring (*italic*) tebal (*bold*), dan garis bawah (*underline*) diatur sebagai berikut.

Normal

- teks induk, abstrak, kata-kata kunci, tabel, gambar, bagan, catatan, lampiran.

Miring (italic)

- kata nonIndonesia (bahasa asing dan bahasa daerah)
- istilah yang belum lazim
- bagian penting (untuk bagian penting tidak boleh digunakan *bold-normal*, tetapi boleh *italic-bold*)
- contoh yang disajikan pada teks utama
- judul subbab peringkat 4 pada Alternatif 1
- judul buku, jurnal, majalah, dan surat kabar dalam teks utama dan daftar rujukan.

Tebal (bold)

- judul bab
- judul subbab
- bagian penting dari suatu contoh dicetak ***bold-italic***; perhatikan contoh berikut.
Amir anak Amat sedang belajar di Akademi Militer.

Garis bawah (underline)

- Garis bawah (*underline*) **tidak boleh** dipergunakan, kecuali dalam hal-hal yang amat khusus. Garis bawah dipergunakan untuk teks yang dicetak dengan huruf mesin ketik (*Courier* dan *Prestige*). Pada teks yang dicetak dengan huruf *Times New Roman*, garis bawah diganti dengan huruf miring (*italic*).

Spasi

Antarbaris. Tesis/Disertasi, *makalah*, dicetak dengan spasi 2 (ganda), kecuali keterangan gambar, grafik, lampiran, tabel, dan daftar pustaka dicetak dengan spasi tunggal. Judul bab dicetak turun 4 spasi dan garis tepi atas bidang ketikan. Jarak antara akhir judul bab dan awal teks adalah 4 spasi. Jarak antara akhir teks dengan subjudul 3 spasi dan jarak antara subjudul dengan awal teks berikutnya 2 spasi. Jarak antara paragraf sama dengan jarak antarbaris, yaitu 2 spasi untuk Tesis/Disertasi dan makalah, dan 1,5 spasi untuk artikel. Jarak antara satu macam bahan pustaka dengan bahan pustaka lain dalam daftar pustaka menggunakan spasi ganda (2 spasi).

Antarkata. Spasi antara dua kata tidak boleh terlalu renggang. Spasi yang dibolehkan maksimal sama dengan ukuran *satu huruf*. Tepi kanan boleh rata (*full justification*) atau tidak rata. Jika tepi kanan rata (*full justification*), harap upayakan spasi antarkata cukup rapat. Agar spasi antarkata cukup rapat, kata yang terletak di pinggir jika perlu diputus menurut suku katanya (fasilitas *hyphenation* diaktifkan: *on*) mengikuti kaidah bahasa Indonesia yang baku. Berikut contoh teks dengan spasi antarkata rapat dan kurang rapat.

Salah

Spasi antarkata pada teks ini terlalu lebar sehingga tidak tampak rapi dan menyulitkan untuk dibaca. Spasi antarkata pada teks ini terlalu lebar sehingga tidak tampak rapi dan menyulitkan untuk dibaca.

Benar

Spasi antarkata pada teks ini cukup rapat sehingga tampak rapi dan mudah dibaca. Spasi antarkata pada teks ini cukup rapat sehingga tampak rapi dan mudah dibaca.

Tanda Pisah dan Bulit

Tanda pisah (*dash*) dalam huruf proposional (seperti *Times New Roman*) dinyatakan dengan satu garis panjang (—), dan tidak boleh dinyatakan dengan 2 garis pendek (--) seperti pada huruf *Courier* dan *Prestige*. Tanda pisah hendaknya rapat (tidak berisi spasi) dengan kata yang mendahului dan mengikutinya.

Tanda butir nonhierarkis dengan garis pendek (-) tidak boleh digunakan, dan hendaknya dinyatakan dengan tanda bulit (berbentuk bulat atau persegi). Perhatikan contoh berikut:

Salah

Semua pendekatan penelitian--kuantitatif dan kualitatif--perlu dikaji penerapannya. Bagian tersebut tertulis pada halaman 15-20.

Hal-hal berikut perlu diperhatikan dalam memilih kertas untuk Tesis/Disertasi:

- jenis
- ukuran
- bobot

Benar

Semua pendekatan penelitian—kuantitatif dan kualitatif—perlu dikaji penerapannya. Bagian tersebut tertulis pada halaman 15-20.

Hal-hal berikut perlu diperhatikan dalam memilih kertas untuk Tesis/Disertasi:

- jenis

- ukuran
- bobot

Paragraf dan Penomoran

Awal paragraf dimulai 1,2 cm dari tepi kiri bidang pengetikan. Sesudah tanda baca titik, titik dua, titik koma, dan koma, hendaknya diberi satu ketukan kosong.

Lambang-lambang huruf Yunani dan yang tidak dapat ditulis dengan computer hendaknya ditulis tangan secara rapi dengan tinta hitam. Bilangan hendaknya ditulis dengan angka, kecuali pada permulaan kalimat.

Bagian awal Tesis/Disertasi diberi nomor halaman angka Romawi kecil di tengah bagian bawah, sedangkan nomor halaman pada bagian inti dan bagian peutup Tesis/Disertasi dengan angka Arab di kanan atas, kecuali nomor halaman bab baru yang ditulis di tengah bagian bawah halaman. Nomor halaman untuk lampiran ditulis dengan menggunakan angka Arab, di sudut kanan atas, melanjutkan nomor halaman sebelumnya.

B. PENJILIDAN

Tesis/Disertasi harus dijilid dengan menggunakan karton tebal. Pada punggung Tesis/Disertasi hendaknya dimuat nama penulis dan judul. Tesis/Disertasi dijilid sebanyak 7 eksemplar.

Halaman sampul harus dicetak dengan tinta hitam diatas dasar warna biru.

C. PETUNJUK PRAKTIS TEKNIK PENULISAN

Berikut ini disajikan beberapa petunjuk praktis teknik penulisan secara praktis.

Hal-hal yang Perlu Diperhatikan

- Berilah jarak 3 spasi antara tabel atau gambar dengan teks sebelum atau sesudahnya.
- Judul tabel atau gambar beserta tabel atau gambarnya harus ditempatkan pada halaman yang sama (jika memungkinkan). Penyebutan tabel atau gambar dalam teks menggunakan kata Tabel ... atau Gambar ... (diberi nomor sebagai identitas).
- Tepi kanan teks tidak harus rata; oleh karena itu kata pada akhir baris tidak harus dipotong. Jika terpaksa harus dipotong, tanda hubungnya ditulis setelah huruf akhir, tanpa disisipi spasi, bukan diletakkan dibawahnya.
- Tempatkanlah nomor halaman di pojok kanan atas pada setiap halaman, kecuali halaman pertama setiap bab dan halaman Bagian Awal. Nomor halaman awal bab dan Bagian Awal ditulis di tengah bagian bawah halaman.

- Semua nama penulis dalam daftar pustaka harus ditulis, walaupun penulis yang sama memiliki beberapa karya yang dijadikan acuan dalam teks.
- Nama awal dan nama tengah dapat ditulis secara lengkap atau disingkat. Cara penyingkatan nama tersebut harus konsisten dalam satu daftar rujukan.
- Daftar Rujukan hanya berisi sumber yang digunakan sebagai acuan dalam teks, dan semua sumber yang dikutip (secara langsung ataupun tidak langsung) harus ditulis dalam Daftar Rujukan.

Hal-hal yang Tidak Boleh Dilakukan

- Tidak boleh ada bagian yang kosong pada halaman, kecuali jika halaman tersebut merupakan akhir suatu bab.
- Tidak boleh memotong tabel menjadi dua bagian (dalam dua halaman) jika memang dapat ditempatkan pada halaman yang sama.
- Tidak boleh memberi tanda apapun sebagai pertanda berakhirnya suatu bab.
- Tidak boleh menempatkan judul subbab dan identitas tabel pada akhir halaman (kaki halaman).
- Rincian tidak boleh menggunakan tanda hubung (-), tetapi menggunakan tanda bullet (bullet atau persegi). Ukuran besar-kecilnya bulit yang digunakan disesuaikan dengan ukuran huruf yang digunakan. Bullet diletakkan di tepi kiri, terpisah satu ketukan dengan huruf yang mengikutinya. Rincian dengan menggunakan angka hanya diperbolehkan jika mengandung pengertian langkah-langkah atau prosedur.
- Tidak boleh menambahkan spasi antarkata dalam satu baris yang bertujuan meratakan tepi kanan.
- Daftar Pustaka tidak boleh ditempatkan di kaki halaman atau akhir setiap bab. Daftar Pustaka hanya boleh ditempatkan setelah bab terakhir dan sebelum lampiran-lampiran (jika ada).

LAMPIRAN

Lampiran 1a: Contoh Halaman Sampul Proposal Tesis/Disertasi

MORFOMETRIK LAMUN *Thalassia hemprichii* DAN *Cymodecea rotundata* BERDASARKAN TIPE SUBSTRAT SERTA KANDUNGAN NUTRIEN DI PERAIRAN PANTAI TANJUNG TIRAM, POKA, TELUK AMBON DALAM (font 14 pt)

PROPOSAL TESIS/DISERTASI

OLEH:

**JESSICO HENDRICK SERMATANG
NIM. 136 9119 002**



**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KELAUTAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PATTIMURA
AMBON
2024 (font 14 pt)**

Lampiran 1b: Contoh Halaman Sampul Hasil Penelitian Tesis/Disertasi

**MORFOMETRIK LAMUN *Thalassia hemprichii* DAN *Cymodecea rotundata*
BERDASARKAN TIPE SUBSTRAT SERTA KANDUNGAN NUTRIEN DI
PERAIRAN PANTAI TANJUNG TIRAM, POKA, TELUK AMBON DALAM**

HASIL PENELITIAN TESIS/DISERTASI

OLEH:

**JESSICO HENDRICK SERMATANG
NIM. 136 9119 002**



**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KELAUTAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PATTIMURA
AMBON
2024**

Lampiran 1c: Contoh Halaman Sampul Tesis/Disertasi

**MORFOMETRIK LAMUN *Thalassia hemprichii* DAN *Cymodecea rotundata*
BERDASARKAN TIPE SUBSTRAT SERTA KANDUNGAN NUTRIEN DI
PERAIRAN PANTAI TANJUNG TIRAM, POKA, TELUK AMBON DALAM**

TESIS/DISERTASI

OLEH:

**JESSICO HENDRICK SERMATANG
NIM. 136 9119 002**



**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KELAUTAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PATTIMURA
AMBON
2024**

Lampiran 2: Contoh Logo Universitas Pattimura (Logo Hitam)



Lampiran 3a: Contoh Lembar Pengesahan untuk Usulan Seminar Proposal Tesis

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal Usulan Penelitian Tesis atas nama **Jessico Hendrick Sermatang**, NIM: 1369119002 dengan judul “**Morfometrik Lamun *Thalassia hemprichii* DAN *Cymodecea rotundata* Berdasarkan Tipe Substrat Serta Kandungan Nutrien di Perairan Pantai Tanjung Tiram, Poka, Teluk Ambon Dalam**” telah disetujui dan ditandatangani oleh komisi pembimbing dan ketua program studi Magister Ilmu Kelautan, diajukan untuk diuji pada seminar proposal Program Studi Magister Ilmu Kelautan Pascasarjana Universitas Pattimura.

DISETUJUI OLEH,

Pembimbing I

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Ch. I. Tupan, S.Pi.,M.Si
NIP. 19680517 199403 2 002

.....

.....

Pembimbing II

Tanda Tangan

Tanggal

Dr.Ir. L. Siahainenya, M.Si
NIP. 19671101 199303 2 002

.....

.....

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Ilmu Kelautan
Program Pascasarjana
Universitas Pattimura

Dr. Ir Simon Tubalawony, M.Si
NIP. 19671018 199303 1 002

Lampiran 3b: Contoh Lembar Pengesahan untuk Usulan Seminar Proposal Disertasi

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal Usulan Penelitian Disertasi atas nama Jessico Hendrick Sermatang, NIM: 1369119002 dengan judul “**Morfometrik Lamun *Thalassia hemprichii* DAN *Cymodecea rotundata* Berdasarkan Tipe Substrat Serta Kandungan Nutrien di Perairan Pantai Tanjung Tiram, Poka, Teluk Ambon Dalam**” telah disetujui dan ditandatangani oleh komisi pembimbing dan ketua program studi Magister Ilmu Kelautan, diajukan untuk diuji pada seminar proposal Program Studi Doktor Ilmu Kelautan Pascasarjana Universitas Pattimura.

DISETUJUI OLEH,

PROMOTOR

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Ir. Y. Natan, M.Si
NIP. 19620130 198703 2 002

.....

.....

CO PROMOTOR I

Tanda Tangan

Tanda Tangan

Dr. Ch. I. Tupan, S.Pi.,M.Si
NIP. 19680517 199403 2 002

.....

.....

CO PROMOTOR II

Tanda Tangan

Tanggal

Dr.Ir. L. Siahainenia, M.Si
NIP. 19671101 199303 2 002

.....

.....

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Ilmu Kelautan
Program Pascasarjana
Universitas Pattimura

Dr. Ir Simon Tubalawony, M.Si
NIP. 19671018 199303 1 002

Lampiran 4a: Contoh Lembar Pengesahan untuk Usul Seminar Hasil Penelitian Tesis

HALAMAN PENGESAHAN

Naskah hasil penelitian Tesis atas nama Jessico Hendrick Sermatang, NIM: 1369119002 dengan judul “**Morfometrik Lamun *Thalassia hemprichii* DAN *Cymodecea rotundata* Berdasarkan Tipe Substrat Serta Kandungan Nutrien di Perairan Pantai Tanjung Tiram, Poka, Teluk Ambon Dalam**” telah disetujui dan ditandatangani oleh komisi pembimbing dan ketua program studi Magister Ilmu Kelautan, diajukan untuk diuji pada seminar hasil penelitian Program Studi Magister Ilmu Kelautan Pascasarjana Universitas Pattimura.

DISETUJUI OLEH,

PEMBIMBING I

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Ch. I. Tupan, S.Pi.,M.Si
NIP. 19680517 199403 2 002

.....

.....

PEMBIMBING II

Tanda Tangan

Tanggal

Dr.Ir. L. Siahainenia, M.Si
NIP. 19671101 199303 2 002

.....

.....

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Ilmu Kelautan
Program Pascasarjana
Universitas Pattimura

Dr. Ir Simon Tubalawony, M.Si
NIP. 19671018 199303 1 002

Lampiran 4b: Contoh Lembar Pengesahan untuk Usul Seminar Hasil Penelitian Disertasi

HALAMAN PENGESAHAN

Naskah Hasil Penelitian Disertasi atas nama Jessico Hendrick Sermatang, NIM: 1369119002 dengan judul “**Morfometrik Lamun *Thalassia hemprichii* DAN *Cymodecea rotundata* Berdasarkan Tipe Substrat Serta Kandungan Nutrien di Perairan Pantai Tanjung Tiram, Poka, Teluk Ambon Dalam**” telah disetujui dan ditandatangani oleh komisi pembimbing dan ketua program studi Doktor Ilmu Kelautan, diajukan untuk diuji pada seminar hasil Program Studi Doktor Ilmu Kelautan Pascasarjana Universitas Pattimura.

DISETUJUI OLEH,

PROMOTOR

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Ir. Y. Natan, M.Si
NIP. 19620130 198703 2 002

.....

.....

CO PROMOTOR I

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Ch. I. Tupan, S.Pi., M.Si
NIP. 19680517 199403 2 002

.....

.....

CO PROMOTOR II

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Ir. L. Siahainenya, M.Si
NIP. 19671101 199303 2 002

.....

.....

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Ilmu Kelautan
Program Pascasarjana
Universitas Pattimura

Dr. Ir Simon Tubalawony, M.Si
NIP. 19671018 199303 1 002

Lampiran 5a: Contoh Lembar Pengesahan untuk Usul Ujian Tesis

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Tesis : **Morfometrik Lamun *Thalassia hemprichii* DAN *Cymodecea rotundata* Berdasarkan Tipe Substrat Serta Kandungan Nutrien di Perairan Pantai Tanjung Tiram, Poka, Teluk Ambon Dalam**
Nama Mahasiswa : **Jessico Hendrick Sermatang**
NIM : **1369119002**
Program Studi : **Magister Ilmu Kelautan**

Tesis ini telah disetujui oleh komisi pembimbing untuk diuji pada Ujian Tesis Program Magister Program Studi Ilmu Kelautan Pascasarjana Universitas Pattimura.
Tanggal, 25 September 2021

KOMISI UJIAN

PEMBIMBING I

Dr. Ch. I. Tupan, S.Pi., M.Si
NIP. 19680517 199403 2 002

**MENGETAHUI,
KOORDINATOR PROGRAM
MAGISTER ILMU KELAUTAN**

Dr. Ir Simon Tubalawony, M.Si
NIP. 19671018 199303 1 002

PEMBIMBING II

Dr.Ir. L. Siahainenia, M.Si
NIP. 19671101 199303 2 002

**MENGESAHKAN,
DIREKTUR PROGRAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS PATTIMURA**

Prof. Dr. Ir. A. S. W. Retraubun, M.Sc
NIP. 19600531 198603 1 001

Lampiran 5b: Contoh Lembar Pengesahan untuk Usul Ujian Disertasi

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Disertasi : **Morfometrik Lamun *Thalassia hemprichii* DAN *Cymodecea rotundata* Berdasarkan Tipe Substrat Serta Kandungan Nutrien di Perairan Pantai Tanjung Tiram, Poka, Teluk Ambon Dalam**
Nama Mahasiswa : **Jessico Hendrick Sermatang**
NIM : **1369119002**
Program Studi : **Doktor Ilmu Kelautan**

Disertasi ini telah disetujui oleh komisi pembimbing untuk diuji pada Ujian Disertasi Program Doktor Program Studi Ilmu Kelautan Pascasarjana Universitas Pattimura.
Tanggal, 25 September 2021

KOMISI UJIAN

PROMOTOR

CO PROMOTOR I

Dr. Ir. Y. Natan, M.Si
NIP. 19620130 198703 2 002

Dr. James Abrahamsz, S.Pi.,M.Si
NIP. 19690602 200112 1 001

CO PROMOTOR II

Dr. Y Lopulalan, S.Pi., M.Si
NIP. 19700721 199702 1 002

**MENGETAHUI,
KOORDINATOR PROGRAM
DOKTOR ILMU KELAUTAN**

**MENGESAHKAN,
DIREKTUR PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PATTIMURA**

Dr. Ir. Simon Tubalawony, M.Si
NIP. 19671018 199303 1 02

Prof. Dr. Ir. A. S. W. Retraubun, M.Sc
NIP. 19600531 198603 1 001

Lampiran 6a: Contoh Lembar Pengesahan setelah Ujian Tesis

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Tesis : **Morfometrik Lamun *Thalassia hemprichii* DAN *Cymodecea rotundata* Berdasarkan Tipe Substrat Serta Kandungan Nutrien di Perairan Pantai Tanjung Tiram, Poka, Teluk Ambon Dalam**
Nama Mahasiswa : **Jessico Hendrick Sermatang**
NIM : **1369119002**
Program Studi : **Magister Ilmu Kelautan**

Tesis ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Ujian Tesis Pada Tanggal 25 September 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Menyetujui :
KOMISI UJIAN

PEMBIMBING I

Dr. Ch. I. Tupan, S.Pi.,M.Si
NIP. 19680517 199403 2 002

PEMBIMBING II

Dr.Ir. L. Siahainenya, M.Si
NIP. 19671101 199303 2 002

PENGUJI I

Dr. Ir. Y. Natan, M.Si
NIP. 19620130 198703 2 002

PENGUJI II

Dr. rer.nat. G.V.Limmon,M.Sc
NIP. 19660407 199103 1002

MENGETAHUI,
KOORDINATOR PROGRAM STUDI
MAGISTER ILMU KELAUTAN

MENGESAHKAN,
DIREKTUR PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PATTIMURA

Dr. Ir. Simon Tubalawony, M.Si
NIP. 19671018 199303 1 002

Prof. Dr. Ir. A. S. W. Retraubun, M.Sc
NIP. 19600531 198603 1 001

Lampiran 6b: Contoh Lembar Pengesahan setelah Ujian Disertasi

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Disertasi : **Morfometrik Lamun *Thalassia hemprichii* DAN *Cymodecea rotundata* Berdasarkan Tipe Substrat Serta Kandungan Nutrien di Perairan Pantai Tanjung Tiram, Poka, Teluk Ambon Dalam**
Nama Mahasiswa : **Jessico Hendrick Sermatang**
NIM : **1369119002**
Program Studi : **Doktor Ilmu Kelautan**

Disertasi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Ujian Disertasi Pada Tanggal 25 September 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Menyetujui :

KOMISI UJIAN

PROMOTOR

CO PROMOTOR I

Dr. Ir. Y. Natan, M.Si
NIP. 19620130 198703 2 002

Dr. James Abrahamsz, S.Pi., M.Si
NIP. 19690602 200112 1 001

CO PROMOTOR II

Dr. Y Lopulalan, S.Pi., M.Si
NIP. 19700721 199702 1 002

Menyetujui:

TIM PENGUJI

PENGUJI EKSTERNAL

PENGUJI I

Dr. Simon P. Soegijono, SE., M.Si
NIP. 19670404 199403 1 001

Prof. Dr. Ir. A. Tupamahu, M.Si
NIP. 19590225 198403 1 002

PENGUJI II

PENGUJI III

Dr. Ir. Y.M.T.N. Apituley, M.AppSc
NIP. 19670817 199203 2 001

Dr. J. T. Matitaputty, SE., M.Si
NIP. 19640401 1992031 1 002

**MENGETAHUI,
 KOORDINATOR PROGRAM DOKTOR
 PROGRAM STUDI
 ILMU KELAUTAN**

**MENGESAHKAN,
 DIREKTUR PROGRAM
 PASCASARJANA
 UNIVERSITAS PATTIMURA**

Dr. Ir. Simon Tubalawony, M.Si
NIP. 19671018 199303 1 02

Prof. Dr. Ir. A. S. W. Retraubun, M.Sc
NIP. 19600531 198603 1 001

Lampiran 6c: Contoh Lembar Pengesahan Identitas Penguji Disertasi.

Judul Disertasi : **Morfometrik Lamun *Thalassia hemprichii* dan *Cymodecea rotundata* Berdasarkan Tipe Substrat Serta Kandungan Nutrien di Perairan Pantai Tanjung Tiram, Poka, Teluk Ambon Dalam**

Nama Mahasiswa : **Jessico Hendrick Sermatang**
NIM : **1369119002**
Program Studi : **Doktor Ilmu Krlautan**

Komisi Pembimbing
Promotor : **Dr. Ir. Y. Natan, M.Si**
Co Promotor I : **Dr. James Abrahamsz, S.Pi.,M.Si**
Co Promotor II : **Dr. Y Lopulalan,S.Pi.,M.Si**

Komisi Penguji
Penguji Eksternal : **Dr. Simon P. Soegijono, SE.,M.Si**
Penguji 1 : **Prof. Dr. Ir. A. Tupamahu, M.Si**
Penguji 2 : **Dr. Ir. Y.M.T.N. Apituley, M.AppSc**
Penguji 3 : **Dr. J. T. Matitaputty, SE.,M.Si**
Penguji Akademik : **1. Dr. Simon P. Soegijono, SE.,M.Si**
2. Dr. Ir. Simon Tubalawony, M.Si

Tahapan Ujian

- 1. Ujian Kolokium** :
- 2. Ujian Kualifikasi** :
- 3. Seminar Proposal Penelitian** :
- 4. Seminar Hasil Penelitiann** :
- 5. Sidang Komisi Pra Promosi** :
- 6. Ujian Tertutup (Pra Promosi)** :
- 7. Ujian Terbuka** :

Lampiran 7: Contoh Abstrak Untuk Tesis/Disertasi

ABSTRAK

Viona Wairatta, 2024. Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Profesionalisme Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada SMA se-Kecamatan Amalatu Elpaputih, *Pembimbing 1, Pembimbing 2 atau Promotor, Co Promotor I, Co Promotor II*(Nama tanpa gelar)

Kompetensi pedagogik dan profesional seorang guru sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan prestasi belajar siswa. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk melihat pengaruh dari Kompetensi pedagogik dan profesional guru terhadap prestasi belajar siswa Sekolah Menengah Atas di kecamatan amalatu-elpaputih kabupaten seram bagian barat. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jumlah sampel yang terpilih dengan teknik sampling jenuh adalah 80 orang. Teknik yang digunakan untuk memperoleh melalui angket yang bersifat tertutup. *(Berisikan latar belakang dan tujuan penelitian)*

Statistic deskriptif menunjukkan bahwa (1) Kompetensi pedagogic guru SMA Negeri di kecamatan Amalatu-Elpaputih kabupaten SBB pada kategori sangat tinggi sebesar 3,75% dan kategori tinggi sebesar 36,25 %, kategori sedang sebesar 58,75% dan kategori rendah sebesar 1,25%; (2) Profesionalisme guru SMA Negeri di kecamatan Amalatu-Elpaputih kabupaten SBB pada kategori kategori tinggi sebesar 46,25%, dan kategori sedang sebesar 52,50% dan kategori rendah 1,25%; dan (3) prestasi belajar siswa SMA Negeri di kecamatan Amalatu-Elpaputih kabupaten SBB pada kategori tinggi sebesar 100 %. *(Berisikan metode penelitian)*

Statistic uji regresi menunjukkan bahwa (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari kompetensi pedagogic guru terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri di kecamatan Amalatu-Elpaputih kabupaten SBB. Pengaruh ini dapat dijelaskan melalui Model regresi yang terbentuk yaitu $Y = 84,705 + 0,024x_1$. Besar pengaruh kompetensi pedagogic terhadap prestasi belajar siswa yaitu 34,30% dan 65,70% adalah factor lain di luar model regresi ini; (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan dari profesionalisme guru terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri di kecamatan Amalatu-Elpaputih kabupaten SBB. Pengaruh ini dapat dijelaskan melalui Model regresi yang terbentuk yaitu $Y = 77,725 + 0,036x_2$. Besar pengaruh profesionalisme guru terhadap prestasi belajar siswa yaitu 27,60% dan sisanya 72,40% adalah factor lain di luar model regresi ini; dan (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan dari kompetensi pedagogic dan profesionalisme guru terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri di kecamatan Amalatu-Elpaputih kabupaten SBB. Pengaruh ini dapat dijelaskan melalui Model regresi yang terbentuk yaitu $Y = 81,679 + 0,019x_1 + 0,021x_2$. Besar pengaruh kompetensi pedagogic dan profesionalisme guru terhadap prestasi belajar siswa yaitu 38,60% dan 61,40% adalah faktor lain di luar model regresi ini. *(Berisikan hasil penelitian)*

Kata Kunci: Kompetensi Pedagogik, Profesionalisme Guru, Prestasi Belajar Siswa

Lampiran 8: Contoh Daftar Isi

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS/DISERTASI	iii
CURRICULUM VITAE	iv
MOTTO	v
LEMBARAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
RINGKASAN	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penulisan	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian	7
F. Defenisi Operasional	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Science Technology Engineering Art And Mathematic	10
B. Model Pembelajaran Terintegrasi	11
C. Hasil Belajar Kognitif	34
D. Berpikir Kreatif	36
E. Literasi Digital	43
F. Kerangka Berpikir	47
G. Hipotesis	49
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Tipe Penelitian	50
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	50
C. Objek Penelitian	51
D. Variabel Penelitian	51
E. Alat dan Bahan	51
F. Prosedur Penelitian	51
G. Rancangan Penelitian	52
H. Teknik Pengumpulan Data	53
I. Teknik Analisis Data	53
BAB IV HASIL	
A. Penguasaan Tes Awal Siswa	55
B. Penilaian Hasil Afektif Siswa	56

C. Penilaian Hasil Psikomotor Siswa	56
D. Penilaian Tes Akhir (<i>Post Test</i>)	57
E. Uji Prasyarat	58
F. Uji Hipotesis	60
BAB V PEMBAHASAN	
A. Tes Awal Siswa	66
B. Hasil Penerapan Model Pembelajaran Terintegrasi STEAM	67
C. Hasil Belajar Afektif Siswa	71
D. Hasil Belajar Psikomotor Siswa	73
E. Tes Akhir (<i>Post Test</i>)	74
F. Hasil Belajar Kognitif	75
G. Hasil Berpikir Kreatif	77
H. Literasi Digital	78
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan	80
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN.....	89

Lampiran 9: Contoh Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
2.1	Sintaks Model Pembelajaran berbasis Proyek	21
2.2	Sintaks Problem Based Learning	32
2.3	Sintaks Problem Based Learning	33
2.4	Perilaku Kemampuan Berpikir Kreatif	38
3.1	Desain Penelitian	50
4.1	Kualifikasi Skor Pencapaian Siswa Pada Tes Awal.....	55
4.2	Kualifikasi Skor Pencapaian Siswa Pada Aspek Afektif	56

Lampiran 10: Contoh Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
2.1	Kerangka Berpikir	48
3.1	Rancangan Penelitian.....	50

Lampiran 11: Contoh Daftar Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1	Silabus Project Based Learning dan Problem Based Learning.....	89
2	RPP Project Based Learning dan Problem Based Learning.....	95
3	Lembar Kerja Siswa.....	113
4	Soal Tes Awal dan Tes Akhir.....	129
5	Lembar Jawaban dan Pemarkahan Soal Tes.....	131

Lampiran 13: Contoh Curriculum Vitae

CURRICULUM VITAE

Wisye Hehakaya, seorang puteri kelahiran Kota Ambon Kecamatan Baguala Provinsi Maluku pada tanggal 26 Maret 1998, anak ke-2 dari 3 orang bersaudara, Pasangan Bapak Alexander Jorgen Hehakaya (Almarhum) dan Ibu Diane Taihuttu. Pendidikan dasar dan menengah telah ditempuh di Kota Ambon. Tamatan SD Negeri 3 Ambon tahun 2009, SMP Negeri 12 Ambon tahun 2012, dan SMA Negeri 4 Ambon tahun 2015.

Pendidikan berikutnya (S-1) Ia tempuh di FKIP Universitas Pattimura Ambon melalui jalur undangan atau SNMPTN dan memilih Jurusan Pendidikan MIPA Program Studi Pendidikan Biologi Tahun 2015 hingga selesai tahun 2018 dengan beasiswa *Van Defenter Maas Stichting* (VDMS) Netherland. Pada tahun 2019 melanjutkan studi (S-2) di Program Pascasarjana Pendidikan Biologi Universitas Pattimura dengan sumber biaya mandiri dan selesai tahun 2021. Menjadi asisten dosen sejak tahun 2019 dan diangkat sebagai Pegawai Pemerintah Non PNS pada Program Pascasarjana Universitas Pattimura pada tahun 2024. Lokasi tempat tinggal saat ini beralamat di Halong Tanah Merah RT.030/RW.010, Kecamatan Baguala.

Lampiran 14: Pernyataan Keaslian Naskah

PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wisye Hehakaya
NIM/Angkatan : 1369819010
Pekerjaan : Pegawai Pemerintah Non PNS
Program Studi : Magister Pendidikan Biologi

Dengan ini, menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis/disertasi yang ditulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri; bukan merupakan barang jiplakan atau pikiran orang lain yang saya gunakan sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguhnya, dan apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis/disertasi ini hasil jiplakan, maka saya akan menanggung resiko yang diperkarakan oleh Universitas Pattimura.

Ambon, 22 September 2024

Yang menyatakan
Mahasiswa ybs.

Ttd di atas meterai 10.000

Wisye Hehakaya
NIM. 1369819010